

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
DAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH
(PLUT KUMKM) DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Dita Rahmawati
NIM : E20192157

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
DAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH
(PLUT KUMKM) DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Dita Rahmawati
NIM : E20192157

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**



**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
DAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (PLUT KUMKM)
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dita Rahmawati
NIM : E20192157
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Saifan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197202172005011001

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI
DAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (PLUT KUMKM)
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Hari: Senin
Tanggal: 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si
NIP.197509052005012003

Sekretaris



Siti Alfiyah, S.Pd., M.E.
NIP.198701282023212028

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM.
2. Dr. H.Saihan, S.Ag., M.Pd.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.196812261996031001



MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya :“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 28:77. Kementerian Agama Republik Indonesia. *Qur'an Kemenag*. Isep Misbah: Jakarta, 2022.

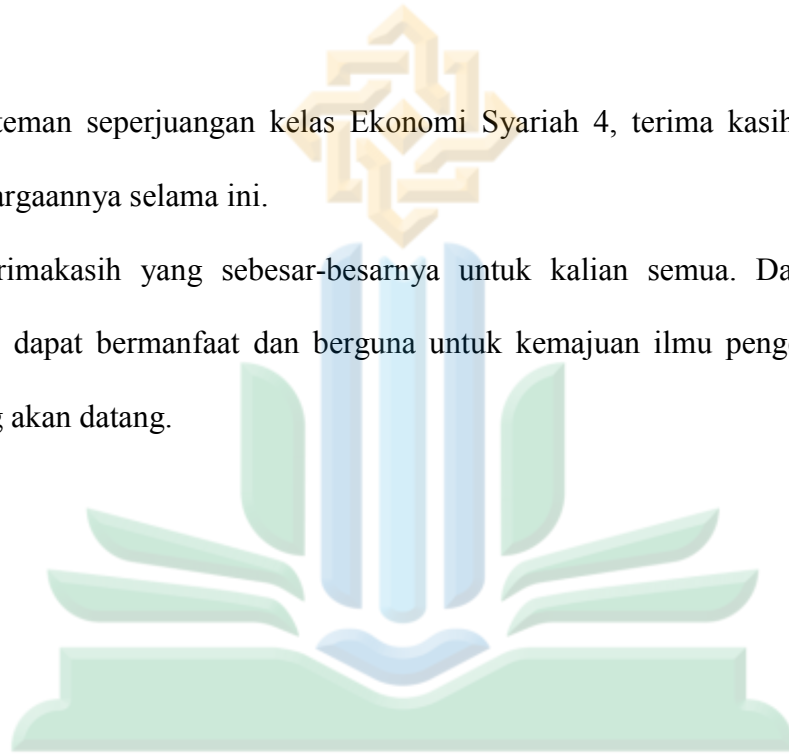
PERSEMBAHAN

Segala puji syukur Alhamdulillah selalu saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala hidayah, inayah serta pengetahuan yang telah Allah karuniakan kepada hambanya ini, sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana yang mengantarkan saya ke penghujung pendidikan yang saya lewati di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Karya sederhana namun berharga ini, saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta Alm. Bapak Kukuh Budiarto dan Ibu Maryeni yang selalu mendoakan untuk kebaikan hidup saya, memberikan semangat dan dukungan, serta nasihat demi kehidupan saya dimasa depan.
2. Kepada Kakak saya Ratih Dwi Larasati, Ilham Setyawan, Anis Zulfah Furoidah, dan Dea Rahmadani yang selalu memotivasi saya serta dukungan dan semangat demi dapat menyelesaikan penulisan karya ini. Serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan agar saya dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar yang bermanfaat di kemudian hari.
3. Seluruh Dosen pengajar Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah secara ikhlas mengajarkan dan berbagi ilmunya kepada saya.
4. Untuk Sahabat saya Novita Sari dan Vina Al Badriyah yang saling memberikan semangat dan motivasi serta membantu satu sama lain. Serta

teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah 4, terima kasih atas rasa kekeluargaannya selama ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Sofiah, M.E selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
5. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

- 
6. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 8. Bapak Gustafia Cahya Kusuma, A.Md. selaku pimpinan, dan Bapak Bhakti Dharmawan, S.T selaku konsultan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pengetahuan pada khususnya dan bagi seluruh pembaca pada umumnya.

Jember, 16 Agustus 2024

Penulis

ABSTRAK

Dita Rahmawati, H. Saihan 2024: *Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) di Kabupaten Jember.*

Kata kunci : PLUT KUMKM, Pelaku Usaha, UMKM

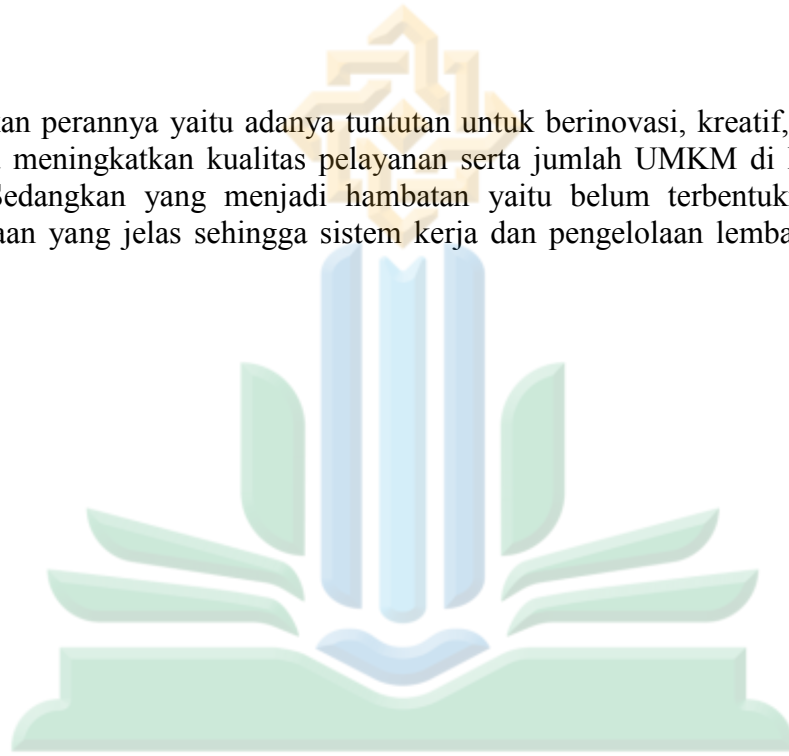
UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri milik perorangan atau badan usaha perorangan dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau bagian dari usaha menengah atau usaha besar. Dibalik kesuksesan para pelaku UMKM dalam membangun usahanya, tak sedikit dari mereka mengalami kesulitan seperti salah satunya dalam hal permodalan, marketing, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dibentuklah Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) yang tersebar ke berbagai daerah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Jember tentunya sangat membantu para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha mereka dan mampu bersaing dengan produk-produk lainnya di pasar yang lebih luas.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: 1) Bagaimana peran PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember? 2) Bagaimana strategi yang diterapkan oleh PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember? 3) Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui strategi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember. 3) untuk mengetahui dan memahami apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian analisis naratif.

Hasil penelitian ini yakni 1) Terbentuknya PLUT KUMKM bertujuan sebagai upaya peningkatan kinerja dan daya saing usaha serta pengembangan usahadengam memberi jasa layanan yang komperehensif. Dalam mencapai tujuan tersebut, PLUT KUMKM berperan dalam memberikan layanan pendampingan yang mana terdiri atas beberapa konsultan bidang yaitu kelembagaan, sumber daya manusia, produksi, pembiayaan dan pemasaran. Selain itu PLUT KUMKM juga berperan memberikan pelatihan dan pembinaan seperti, kelas mandiri, pelatihan public speaking, studi visit, serta inkubasi dan peningkatan kapasitas. 2) Strategi PLUT dalam melaksanakan perannya yaitu melalui beberapa kegiatan diantaranya pendampingan oleh konsultan bidang sesuai dengan permasalahan pelaku usaha. Selain itu juga terdapat beberapa pembinaan yang telah dilakukan seperti pelaksanaan kelas mandiri, bimtek, workshop, pelatihan dan fasilitas galeri produk UMKM binaan. 3) Tantangan PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam

menjalankan perannya yaitu adanya tuntutan untuk berinovasi, kreatif, kompeten dan selalu meningkatkan kualitas pelayanan serta jumlah UMKM di Kabupaten Jember. Sedangkan yang menjadi hambatan yaitu belum terbentuknya status kelembagaan yang jelas sehingga sistem kerja dan pengelolaan lembaga kurang fleksibel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	22
1. Pengertian dan Konsep Peran	22
2. Strategi Penegmbangan Bisnis	25
3. PLUT KUMKM	26
4. Pengertian Pelaku Usaha	29
5. Pengertian UMKM	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Capaian PLUT KUMKM Jember	58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber Data.....	41
Gambar 2 Struktur Organisasi PLUT KUMKM Jember	48
Gambar 3 Kegiatan Bimtek oleh Bidang Kelembagaan	59
Gambar 4 Kegiatan Workshop oleh Bidang SDM.....	60
Gambar 5 Kegiatan Bimtek oleh Bidang Produksi.....	61
Gambar 6 Kegiatan Pelatihan oleh Bidang Pembiayaan.....	62
Gambar 7 Kegiatan Kelas Mandiri oleh Bidang Pemasaran.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap daerah tentunya memiliki kekayaan alam tersendiri, selain itu hidup di era yang serba digital seperti saat ini menuntut agar masyarakat kreatif dalam memanfaatkan kekayaan alam daerah menjadi peluang usaha kecil yang kita kenal dengan sebutan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini menjadikan UMKM sebagai pilar penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum, UMKM dapat diartikan sebagai unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha mencakup semua sektor ekonomi, perdagangan, pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Pada prinsipnya, usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) dibedakan atas dasar nilai asset awal, pendapatan rata-rata per tahun dan jumlah pekerja tetap.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri milik perorangan atau badan usaha perorangan dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau bagian dari usaha menengah atau usaha besar. Ketiga usaha tersebut memiliki kriteria masing-

¹ Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 15.

masing, usaha mikro memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp 50 Juta dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 Juta. Usaha kecil memiliki kriteria kekayaan 50 Juta – 500 Juta dan hasil penjualan tahunan 300 Juta – 2,5 Milyar. Sedangkan usaha menengah memiliki kriteria kekayaan 500 Juta – 10 Milyar dan hasil penjualan tahunan 2,5 Milyar – 50 Milyar. Sedangkan menurut Bank Indonesia, berdasarkan SK. Direktur BI No. 31/24//Kep/DER tanggal 5 Mei 1998 usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin, dimiliki oleh keluarga sumber daya local dan menggunakan teknologi sederhana serta menyediakan lapangan usaha yang mudah untuk exit dan entry. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki oleh usaha menengah atau usaha besar. Berdasarkan SK Direktur BI No. 30/45/Dir/Uk tanggal 5 Januari 1997, usaha menengah merupakan usaha yang memiliki omzet tahunan lebih dari 3 Milyar.²

Dalam sejarah perkembangannya, UMKM memiliki peranan penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang maupun negara maju. UMKM berperan besar dalam keanekaragaman produk-produk ekspor Indonesia dan menjadi andalan dalam perolehan devisa. Hal ini diakui pula oleh World Bank bahwa usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dan pembangunan ekonomi yang amat vital dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Sebagai negara

² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 2-3.

berkembang, Indonesia mengakui bahwa keberadaan UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian terlebih setelah Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997.³ UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN, sekitar 88,8 – 99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7 – 97,2%. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 Juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan. Selain itu, perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam memberikan kemudahan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit kepada pelaku usaha UMKM mengalami pertumbuhan.

Dibalik kontribusi UMKM terhadap perekonomian negara, pada kenyataannya sektor UMKM masih menyimpan segudang permasalahan yang sangat mendasar. UMKM masih mengalami banyak permasalahan pada kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia yang terbatas serta lemahnya akses kedalam lembaga keuangan khususnya perbankan.⁴ Disisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan tiga permasalahan utama UMKM belum bisa naik kelas. Tirta Segara selaku Dewan Komisiner OJK mengatakan masih banyak masalah yang dihadapi sektor UMKM, diantaranya yaitu Pertama, banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital

³ Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 1.

⁴ Wiwiek Rabiatul Adawiyah, "Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas," *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED* 1, no. 1 (2011): 2.

terutama dalam pemasaran dan akses pasar. Kedua, masih terdapat sekitar 74% UMKM belum bisa mendapatkan akses pembiayaan atau modal usaha sehingga berdampak pada skala produksi mereka. Sulitnya akses pembiayaan dan modal usaha ini diakibatkan karena rumitnya prosedur yang harus dijalankan serta banyaknya dokumen-dokumen yang harus dipenuhi sebagai persyaratan perbankan maupun lembaga jasa keuangan lainnya, sehingga banyak pelaku UMKM yang mencari pembiayaan alternative hingga terjatir rentenir. Dan yang Ketiga, rendahnya kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pelaku UMKM yang masih sulit melakukan pemasaran, kurang inovatif, sulit mengurus perizinan dan belum dapat mengelola laporan keuangan.⁵ Mengingat pula pada tahun 2020 hingga awal tahun 2022 seluruh dunia tak terkecuali Indonesia dilanda pandemic Covid-19, oleh sebab itu pula tak sedikit UMKM mengalami berbagai permasalahan. Seperti yang dikatakan oleh Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan, bahwa UMKM menjadi salah satu sektor yang benar-benar terpukul selama pandemic. Ia juga memaparkan bahwa setidaknya ada 5 permasalahan yang di hadapi UMKM selama pandemic. Pertama, turunnya daya beli masyarakat sehingga UMKM mengalami penurunan omzet. Kedua, terhambatnya distribusi barang karena adanya pembatasan mobilitas. Ketiga, sulit bagi UMKM untuk mengakses permodalan dan pembiayaan. Keempat, sulitnya UMKM mendapatkan bahan baku. Kelima, terhambatnya produksi karena terjadi pembatasan pergerakan

⁵ Novita Intan, "OJK Ungkap Tiga Masalah UMKM Belum Bisa Naik Kelas," Republika, 25 Mei 2022, <https://www.republika.co.id/berita/rcewou380/ojk-ungkap-tiga-masalah-umkm-belum-bisa-naik-kelas>.

tenaga kerja.⁶ Perubahan pola perilaku dan gaya hidup masyarakat di saat pandemic Covid-19 ini memunculkan kebiasaan baru, termasuk tren belanja masyarakat. Pada kondisi pandemic ini penjual dan pemilik brand sedang gencar mengembangkan usaha melalui media secara online. Hal ini tentunya bertepatan dengan kebijakan pemerintah yaitu social distancing yang membuat masyarakat cenderung memilih belanja online untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ini menjadi tantangan dan tuntutan bagi para pelaku usaha UMKM agar berlomba-lomba memberikan inovasi terhadap layanannya sehingga barang yang dijual tetap dibeli oleh masyarakat.⁷

Melihat banyaknya permasalahan yang dihadapi UMKM, yang mana pada hakikatnya permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sektor UMKM di seluruh daerah di Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Jember tidak ada bedanya terlebih sejak tahun 2020 dunia diguncang dengan pandemic Covid-19. Oleh karena itu, Pemerintah sebisa mungkin berusaha membantu para pelaku UMKM untuk dapat berkembang dan bersaing di tengah-tengah permasalahan yang dihadapi. Berbagai upaya yang Pemerintah lakukan salah satunya yaitu memberikan fasilitas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM). PLUT KUMKM merupakan program Kementerian Koperasi dan UKM yang menyediakan jasa-jasa non-finansial secara menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi, usaha mikro, kecil dan

⁶ Elsa Catriana, "Kemendag Beberkan 5 Masalah Yang Dihadapi UMKM Selama Pandemi," Kompas.com, 25 Agustus 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/08/25/125859826/kemendag-beberkan-5-masalah-yang-dihadapi-umkm-selama-pandemi>.

⁷ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Coronamics:Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, no.1 (2020): 53.

menengah dalam upaya meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses pembiayaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, manajerial dan kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM.⁸

PLUT KUMKM ini telah berjalan sejak tahun 2014 dengan dikeluarkannya Peraturan Kemenkop No 9 Tahun 2013. Berdasarkan peraturan tersebut, Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan menengah yang selanjutnya disebut PLUT KUMKM adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha koperasi dan UMKM. Berdasarkan Peraturan Kemenkop pula, PLUT termasuk tugas pembantuan Kemenkop/UKM yang diberikan kepada daerah-daerah dengan otonomi yang cukup luas. Dengan demikian, peran pendirian PLUT diberikan kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah diminta untuk menyediakan alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk kepentingan PLUT.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapati bahwa setiap PLUT KUMKM di berbagai daerah termasuk di Kabupaten Jember tentunya memiliki metode atau program kerja yang berbeda, akan tetapi tetap memiliki substansi atau peran yang sama yaitu memberdayakan dan mengembangkan Koperasi dan UMKM. Berjalannya PLUT KUMKM tentunya disertai pula dengan

⁸ Redaksi Bisnis UKM, "Dorong UMKM Naik Kelas, Ini 5 Tujuan Dibentuknya PLUT-KUMKM," Bisnis UKM, 28 Maret 2018, <https://bisnisukm.com/dorong-umkm-naik-kelas-ini-5-tujuan-dibentuknya-plut-kumkm.html>.

⁹ Muhammad Miqdad Robbani, "Layanan PLUT Untuk UMKM," UKMINDONESIA.ID, 8 Juni 2022, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/layanan-plut-untuk-umkm/>.

tantangan dan hambatan yang dialami, diantaranya yaitu mendapat tuntutan untuk selalu berinovasi, kreatif dan kompeten serta mampu meningkatkan kualitas layanan dan jumlah UMKM yang banyak di Kabupaten Jember. Selain itu, akibat status kelembagaan yang belum sepenuhnya jelas juga mengakibatkan terhambatnya pergerakan PLUT KUMKM untuk dapat melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Dengan adanya program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) yang tersebar ke berbagai daerah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Jember tentunya sangat membantu para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha mereka dan mampu bersaing dengan produk-produk lainnya di pasar yang lebih luas. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) di Kabupaten Jember.*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan yang dapat dijadikan sebagai titik fokus pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Beberapa rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana peran PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember?

2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember?
3. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul *Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) di Kabupaten Jember* ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui strategi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui dan memahami apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran dari lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) dalam membina

dan memberdayakan pelaku usaha UMKM sebagai bentuk upaya pengembangan UMKM khususnya di Kabupaten Jember.

2. Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.
 - a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan menambah wawasan pengetahuan, khususnya dalam penulisan karya ilmiah.
 - b. Bagi instansi, penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan tentang peran dari lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha UMKM sebagai bentuk upaya pengembangan UMKM khususnya di Kabupaten Jember, agar para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan produknya dapat terbantu dengan adanya PLUT KUMKM.

E. Definisi Istilah

Judul merupakan masalah pokok yang perlu diketahui dan dipahami, agar pembaca dapat mengerti dan memahami apa saja yang terkandung dalam masalah tersebut. Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis mengambil judul *Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) di Kabupaten Jember*.

Maka dari itu, untuk menghindari kesalahpahaman dalam perbedaan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan tersebut sebagai berikut.

1. Peran, dapat diartikan bahwa peran adalah perilaku yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki jabatan tertentu dalam masyarakat. Dalam hal ini, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha dalam upaya pengembangan UMKM.
2. Strategi Pengembangan Bisnis, adalah sebuah proses yang digunakan untuk memelihara, mengidentifikasi dan daya upaya untuk memperoleh klien baru serta meningkatkan peluang bisnis untuk mencapai profitabilitas.
3. PLUT KUMKM, adalah lembaga pusat layanan usaha terpadu yang merupakan program Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) dalam rangka memberikan pelayanan komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMKM.
4. Pelaku Usaha, adalah setiap orang perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan yang melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi.
5. UMKM, adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan

cabang atau anak perusahaan dari usaha menengah, usaha kecil maupun usaha besar.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format sistematika pembahasan yaitu menggunakan deskriptif naratif. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan meliputi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan berisi mengenai penjabaran dari penelitian terdahulu yang berisikan tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Selain itu juga berisi uraian kajian teori yang berkaitan dengan fokus pengamatan peneliti.

Bab III Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menentukan langkah dalam meneliti sebuah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis berisi mengenai hasil penelitian yang memuat sejumlah data penelitian yang telah didapat meliputi profil dan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan yang dirangkum dari hasil penelitian dengan besertakan saran bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dengan tujuan untuk melihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dalam hal ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Pika Intaning Prabowo, 2020 mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembinaan PLUT KUMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sebelum dan sesudah dilakukannya pembinaan oleh PLUT KUMKM berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pada metode penelitian yang digunakan oleh Pika Intaning Prabowo yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, berbeda dengan penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Selain itu, pembahasan dalam penelitian oleh Pika Intaning Prabowo yaitu membahas *pengaruh* sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tulungagung,

sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu tentang *peran* PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

2. Eni Widhajati, Nurani, Eni Minarni dan Mukhamad Eldon, 2021 mahasiswi Universitas Tulungagung dengan jurnal yang berjudul “Pelatihan Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung.” Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dan memberikan keterampilan kepada pemilik UMKM dalam meningkatkan penjualan produknya.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pada pembahasan penelitian terdahulu membahas mengenai *pelatihan* pemasaran melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan produk UMKM Tulungagung, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai *peran* PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

3. Muhammad Danil, 2021 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Jember dengan tesis yang berjudul “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pujasera Ruang Micro dan Macarina Jember).” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan serta kelebihan dan kekurangannya

dalam meningkatkan kinerja UMKM berdasarkan prespektif etika bisnis islam.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pembahasan dalam penelitian oleh Muhammad Danil terkait strategi dalam mengembangkan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam perspektif etika bisnis islam, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu tentang *peran* PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

4. Astrid Aprica Isabella dan Pipit Novilasari Sanjaya, 2022, mahasiswa Universitas Mitra Indonesia dengan jurnal yang berjudul “Efektivitas Pendampingan Konsultan Pendamping UMKM Terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Mesuji.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif peran konsultan pendamping dalam meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Mesuji.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pembahasan dalam penelitian terdahulu membahas mengenai efektivitas konsultan pendamping dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Mesuji, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu tentang *peran* PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

5. Desi Rahmiyanti dan Deanita Sari, 2022 mahasiswi Universitas Muhammadiyah Kupang dengan jurnal ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan PLUT-KUMKM Kota Kupang Terhadap Peningkatan UMKM.” Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan UMKM melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang melalui PLUT-KUMKM.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pada metode penelitian yang digunakan oleh Desi dan Deanita yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

6. Muadzah dan Rustam Sidiq, 2022 mahasiswa jurusan Teknik Universitas Muhammadiyah Kudus dengan jurnal yang berjudul “Penilaian Kualitas Layanan PLUT KUMKM Tabalong Terhadap UMKM Mitra dengan Metode Service Quality dan Importance Performance Analysis.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengukur kualitas pelayanan agar dapat mencapai kepuasan mitra.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pada metode penelitian yang digunakan oleh Muadz dan Rustam yaitu menggunakan metode penelitian Service Quality

dan Importance Performance Analysis (IPA), sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

7. Emi Habiburohmah dan Farida Indriani, 2022 mahasiswa jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan jurnal ilmiah yang berjudul “Studi Relationship Marketing Dalam Mempengaruhi Kualitas Kinerja PLUT-KUMKM Sebagai Pelayan Publik.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana PLUT KUMKM memelihara hubungan dengan para stakeholder-nya dan memenuhi ekspektasi dari para stakeholder-nya, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja pelayanan public yang dilakukan PLUT KUMKM.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu penelitian Emi dan Farida mengenai pengaruh studi relationship marketing dalam kualitas kinerja PLUT KUMKM sebagai pelayan public, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai peran PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha sebagai upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember.

8. M.F. Hidayatullah, Vera Susanti dan Raudhia Nur Salsabila, 2023 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jurnal yang berjudul “Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.” Penelitian tersebut bertujuan untuk

mengetahui strategi yang digunakan oleh PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam pengembangan digital marketing UMKM binaan.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu dalam penelitian terdahulu membahas mengenai strategi literasi digital marketing yang dilakukan PLUT KUMKM pada UMKM binaan, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai peran PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha sebagai upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember.

9. Oplianus Atabara, Agung Suprojo, dan Willy Tri Hardianto, 2024, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang dengan jurnal yang berjudul “Implementasi Pelayanan Rumah Kemasan PLUT UMKM Kota Batu.”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan rumah kemasan PLUT UMKM dalam membantu UMKM di Kota Batu.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu dalam penelitian terdahulu ini membahas mengenai *implementasi* pelayanan rumah kemasan PLUT UMKM Kota Batu, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai *peran* PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

10. Ahmad Afif, Julian Adi Wijaya dan Muhammad Indrianto, 2024 mahasiswi jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jurnal yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Konsinyasi Display Produk UMKM Binaan PLUT Kabupaten Jember.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penjualan konsinyasi pada produk UMKM binaan PLUT KUMKM Jember.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki perbedaan diantara keduanya. Adapun perbedaan keduanya yaitu pada metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu ini yaitu menggunakan metode penelitian service learning, sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pika Intaning Prabowo (2020)	Pengaruh Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembinaan PLUT KUMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu, penelitian terdahulu membahas <i>pengaruh</i> pembinaan PLUT KUMKM terhadap pendapatan UMKM di Tulungagung, sedangkan peneliti membahas <i>peran</i>	Memiliki kesamaan objek penelitian yaitu PLUT KUMKM

			PLUT KUMKM Jember	
2	Eni Widhajati, Nurani, Eni Minarni dan Mukhamad Eldon (2021)	Pelatihan Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung	penelitian terdahulu membahas mengenai <i>pelatihan</i> pemasaran melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan produk UMKM Tulungagung, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai <i>peran</i> PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember	Memiliki kesamaan objek penelitian yaitu PLUT KUMKM
3	Muhammad Danil (2021)	Analisa Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pujasera Ruang Micro dan Macarina Jember)	Penelitian terdahulu membahas mengenai <i>strategi</i> pengembangan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM, sedangkan peneliti membahas <i>peran</i> PLUT KUMKM Jember	Memiliki kesamaan dalam metode penelitian yaitu kualitatif
4	Astrid Aprica Isabella dan Pipit Novilasari Sanjaya (2022)	Efektivitas Pendampingan Konsultan Pendamping UMKM Terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Mesuji	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai efektivitas konsultan pendamping dalam meningkatkan kinerjan UMKM di Kabupaten Mesuji, sedangkan penelitian yang peneliti bahas	Memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kesamaan objek penelitian yaitu UMKM

			yaitu tentang <i>peran</i> PLUT KUMKM dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.	
5	Desi Rahmiyanti dan Deanita Sari (2022)	Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan PLUT-KUMKM Kota Kupang Terhadap Peningkatan UMKM	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif	Memiliki kesamaan objek penelitian yaitu PLUT KUMKM
6	Muadzah dan Rustam Sidiq (2022)	Penilaian Kualitas Layanan PLUT KUMKM Tabalong Terhadap UMKM Mitra dengan Metode Service Quality dan Importance Performance Analysis	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu service quality dan importance performance analysis (IPA), sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif	Memiliki kesamaan objek penelitian yaitu PLUT KUMKM
7	Emi Habiburohmah dan Farida Indriani (2022)	Studi Relationship Marketing dalam Mempengaruhi Kualitas Kinerja PLUT-KUMKM Sebagai Pelayan Publik	Dalam penelitian terdahulu membahas mengenai <i>pengaruh</i> studi relationship dalam kualitas kinerja PLUT KUMKM, sedangkan penelitian membahas <i>peran</i> PLUT KUMKM Jember	Memiliki kesamaan dalam metode penelitian yaitu kualitatif dan objek penelitian PLUT KUMKM
8	M.F. Hidayatullah, Vera Susanti dan Raudhia Nur Salsabila (2023)	Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember	Dalam penelitian terdahulu membahas mengenai strategi literasi digital marketing yang dilakukan PLUT KUMKM pada UMKM binaan, sedangkan peneliti membahas <i>peran</i> PLUT KUMKM	Memiliki kesamaan dalam metode penelitian yaitu kualitatif dan objek penelitian PLUT KUMKM

			Jember	
9	Oplianus Atabara, Agung Suprojo, dan Willy Tri Hardianto (2024)	Implementasi Pelayanan Rumah Kemasan PLUT UMKM Kota Batu	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai <i>implementasi</i> layanan rumah kemasan PLUT UMKM dalam membantu UMKM di Kota Batu, sedangkan peneliti membahas mengenai <i>peran</i> PLUT KUMKM Jember	Memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif serta objek penelitiannya yaitu PLUT KUMKM
10	Ahmad Afif, Julian Adi Wijaya dan Muhammad Indrianto (2024)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Konsinyasi Display Produk UMKM Binaan PLUT Kabupaten Jember	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu <i>service learning</i> , sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif	Memiliki kesamaan objek penelitian yaitu PLUT KUMKM Kabupaten Jember

Sumber: Penelitian Terdahulu diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, keduanya saling berkaitan antara PLUT KUMKM dan UMKM yang mana memiliki bahasan mengenai strategi dan upaya dalam mengembangkan UMKM di masing-masing wilayah.

B. Kajian Teori

1. Pengertian dan Konsep Peran

Peran merupakan perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat. Sebuah peran dijalankan berdasarkan atas status sosial yang dipilih oleh seorang individu. Contohnya yaitu menjadi seorang ibu merupakan sebuah

status sosial, sedangkan peran yang dijalankan oleh seorang ibu ialah membimbing, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah peran mempunyai arti pemain sandiwar (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁰ Adapun menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

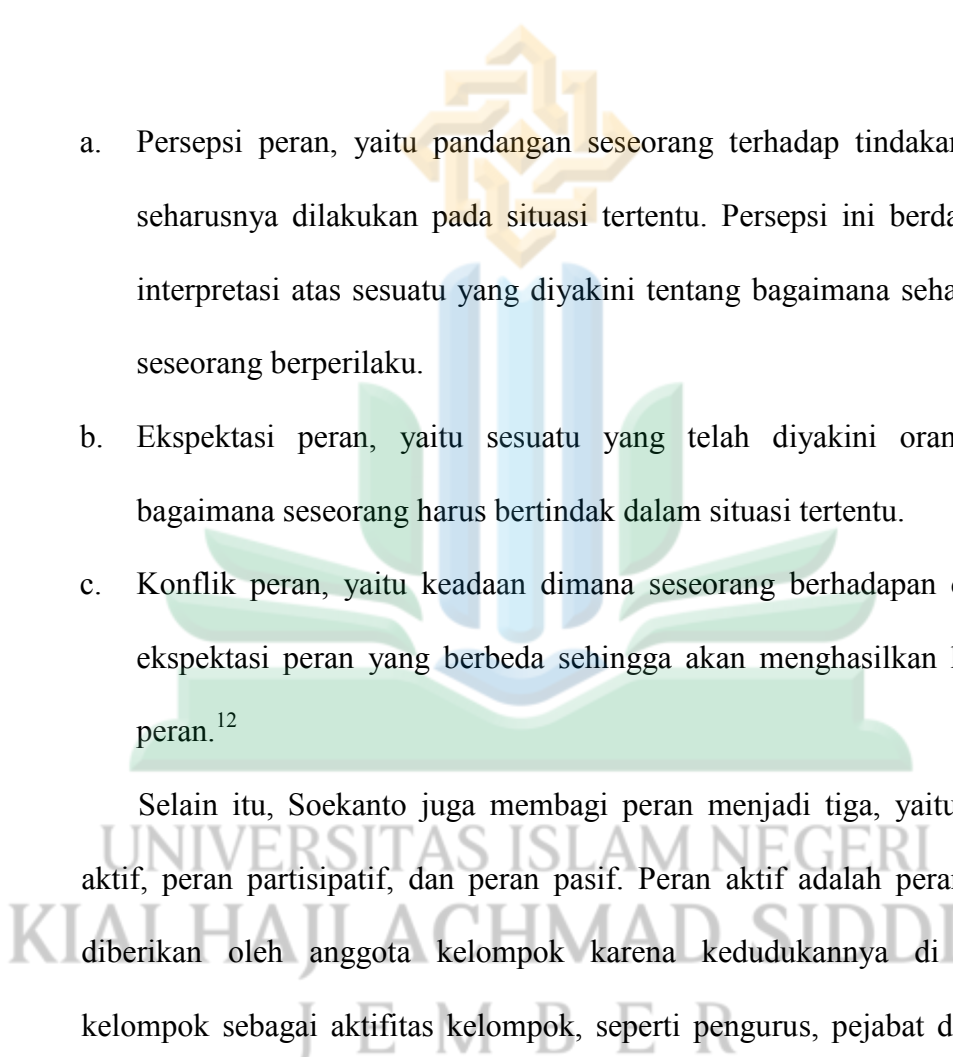
Sutarto mengemukakan bahwa peran terdiri dari tiga komponen, diantaranya yaitu :

- a. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.¹¹

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian dari peran, kita mengetahui bahwa peran erat kaitannya dengan status sosial, karena keduanya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran yaitu :

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Peran*, <https://kbbi.web.id/peran>.

¹¹ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 04, no.048 (t.t.): 2.

- 
- a. Persepsi peran, yaitu pandangan seseorang terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya seseorang berperilaku.
 - b. Ekspektasi peran, yaitu sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu.
 - c. Konflik peran, yaitu keadaan dimana seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda sehingga akan menghasilkan konflik peran.¹²

Selain itu, Soekanto juga membagi peran menjadi tiga, yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya. Kedua, peran partisipatif yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Ketiga, peran pasif yaitu sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan anggota fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹³

¹² M. Prawiro, "Pengertian Peran: Arti, Konsep, Struktur, dan Jenis Peran," Maxmanroe.com, 14 Oktober 2018, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>.

¹³ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," Jurnal Administrasi Publik 04, no.048 (t.t.): 2.

2. Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memelihara, mengidentifikasi serta daya upaya untuk memperoleh klien baru serta meningkatkan peluang bisnis untuk mencapai profitabilitas.

Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi sebagai berikut.

- a. Strategi Produk, produk yang dihasilkan para pengusaha mempunyai usia yang berbeda-beda. Bagi produk yang baru dihasilkan, para konsumen belum pada mengenal. Untuk mendapatkan ataupun meningkatkan jumlah konsumen, maka penerapan strategi promosi sangat cocok digunakan. Namun bagi produk yang sudah mencapai usia dewasa, para konsumen dihadapkan dengan rasa kejenuhan, sehingga strategi inovasi perlu dilakukan.
- b. Strategi Penjualan, dalam hal penjualan tentunya terdapat perbedaan antar konsumen. Para konsumen rata-rata senang dengan produk yang berkualitas sama tetapi berharga murah, sehingga dapat menerapkan strategi penawaran harga murah. Sedangkan para konsumen yang memiliki gaya hidup middle atau atas harga tidak menjadi masalah yang terpenting mereka bisa mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan, sehingga strategi peningkatan kualitas produk cocok untuk diterapkan.

- c. Strategi Pasar, untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah pelanggan, perusahaan dapat menerapkan beberapa macam strategi, antara lain strategi segmentasi dan strategi multi level marketing (MLM).¹⁴

3. PLUT KUMKM

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2013 Pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan KUMKM.

Terbentuknya PLUT KUMKM bertujuan sebagai bentuk upaya peningkatan kinerja dan daya saing usaha KUMKM serta pengembangan wirausaha baru dengan memberikan jasa-jasa layanan yang komprehensif dan mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya produktif yang tersedia baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta stakeholder terkait lainnya.¹⁵

Sebanyak 74 PLUT KUMKM telah tersebar di beberapa daerah di Indonesia, 5 diantaranya terletak di wilayah Jawa Timur termasuk di

¹⁴ Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha* , 35-38.

¹⁵ Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/Per/M.KUM/I/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2013.

Kabupaten Jember. PLUT KUMKM Jember telah berdiri sejak tahun 2020 dengan ditetapkannya 7 orang karyawan yang terdiri dari Pengelola, Administrasi dan 5 orang konsultan bidang SDM, pembiayaan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.¹⁶ Adapun visi dan misi dari PLUT KUMKM Jember yaitu:

Visi : Menjadikan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM sebagai rumah kolaborasi UMKM untuk layanan konsultasi bisnis dan pendampingan usaha, inkubasi bisnis, peningkatan kualitas SDM serta kapasitas UMKM menuju koperasi modern dan UMKM naik kelas dalam mewujudkan Jember yang maju, mensejahterakan perekonomian dan melek digital

Misi :

1. Meningkatkan kualitas SDM KUMKM
2. Memajukan sentra UMKM daerah
3. Mensinergikan pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pemberdayaan dan pengembangan KUMKM
4. Meningkatkan dan mengembangkan wirausaha baru
5. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, produktif, mandiri dan berdaya saing berbasis potensi daerah.¹⁷

Adapun PLUT KUMKM memiliki peranan penting dalam upaya membantu UMKM setempat agar semakin berkembang diantaranya yaitu :

¹⁶ Bhakti Dharmawan, *wawancara*, PLUT-KUMKM Jember, 14 Desember 2022.

¹⁷ PLUT-KUMKM Jember, "Presentasi PLUT-KUMKM Jember," t.t.

- a. Layanan Pendampingan, dalam hal ini sesuai dengan layanan pendampingan yang dilakukan PLUT KUMKM melalui 5 konsultan bidang yang telah memiliki tugas masing-masing, diantaranya yaitu :
1. Bidang Kelembagaan, meliputi pembentukan dan pematapan kelembagaan Koperasi dan UMKM, fasilitas legalitas, penguatan sentra UKM/klaster/kawasan, pendataan, pendaftaran dan perijinan KUMKM, advokasi perlindungan KUMKM.
 2. Bidang SDM, meliputi pelatihan perkoperasian, kewirausahaan dan magang.
 3. Bidang Produksi, meliputi akses bahan baku, pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek, dan kemasan), diverifikasi produk, standarisasi dan sertifikasi produk, serta aplikasi teknologi.
 4. Bidang Pembiayaan, meliputi penyusunan rencana bisnis, proposal usaha, fasilitas dan mediasi ke lembaga keuangan bank dan non-bank, pengelolaan keuangan dan advokasi permodalan.
 5. Bidang Pemasaran, meliputi informasi pasar, promosi, peningkatan akses pasar, pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan, pemanfaatan IT (e-commerce), serta pengembangan database yang terkait pengembangan KUMKM.¹⁸
- b. Pembinaan, UMKM yang bergabung dengan PLUT KUMKM tentunya akan mendapatkan pembinaan tidak hanya berupa sosialisasi

¹⁸ Administrator, "Aplikasi CIS SMEsCO Untuk UMKM," Indonesia.go.id, 27 Mei 2019, <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/651/aplikasi-cis-smesco-untuk-umkm?lang=1>.

akan tetapi juga melalui pelatihan baik mengenai pengembangan produk maupun public speaking, dan studi visit.

4. Pengertian Pelaku Usaha

Menurut Pasal 1 (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, yang dimaksud dengan pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum neraga Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian penyelenggaraan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.¹⁹ Jika disimpulkan berdasarkan Undang-Undang tersebut yang termasuk sebagai pelaku usaha yaitu :

- a. Perorangan, yaitu setiap individu yang melakukan usahanya secara seorang diri.
- b. Badan Usaha, yaitu kumpulan individu yang secara bersama-sama melakukan kegiatan usaha. Adapun badan usaha dapat dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu :
 1. Badan hukum, adalah badan usaha yang telah mendaftarkan diri di notaris untuk mendapatkan akta pendirian yang sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM.

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

2. Bukan badan hukum, adalah badan usaha yang mendaftarkan diri di notaris hanya memiliki akta otentik dan tidak memiliki akta pendirian yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM.²⁰

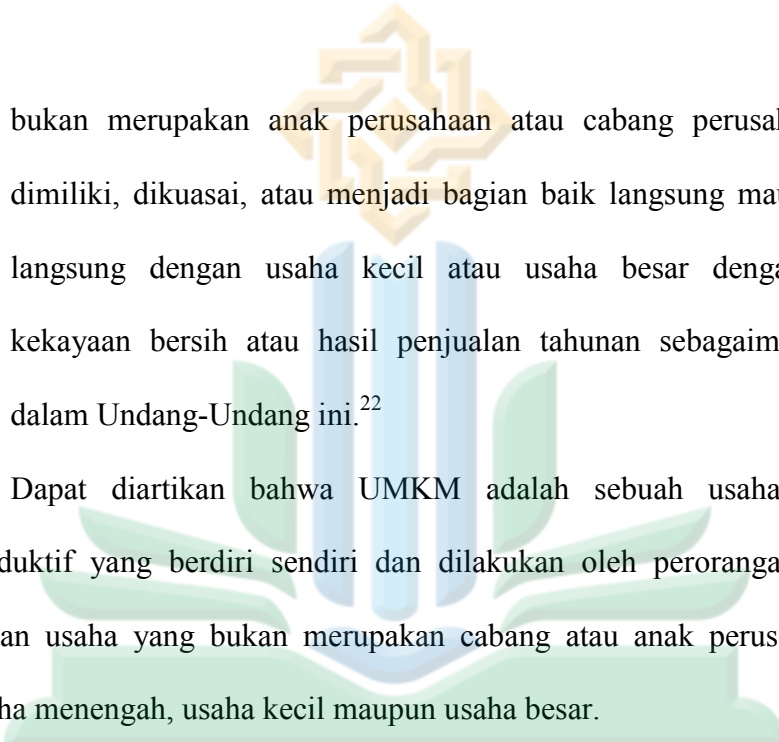
5. Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah definisi UMKM terbagi atas beberapa pengertian.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

²⁰ Gita Anggi Sitorus, "tinjauan Yuridias Pembinaan dan Pengawasan Dalam Mewujudkan Hubungan Sehat Antara Pelaku Usaha Dengan Konsumen" (Skripsi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2018), 25.

²¹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1.



bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.²²

Dapat diartikan bahwa UMKM adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha menengah, usaha kecil maupun usaha besar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh karena itu, desain penelitian kualitatif harus bersifat fleksibel dan terbuka.²³ Menurut Creswell, pendekatan penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh individu atau kelompok dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan peserta. Analisis data secara induktif dibangun dari tema khusus ke tema umum dan peneliti membuat interpretasi makna data. Penulisan laporan akhir memiliki struktur yang fleksibel.²⁴ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena sumber data yang akan disampaikan berupa hasil wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan ciri ciri penelitian kualitatif.

pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif, misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk

²³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021), 10.

²⁴ John W. Creswell, *Third Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA : SAGE Publications Ltd., 2009), 4.

membangun teori atau pola pengetahuan tertentu berdasarkan perspektif partisipatoris.

Sedangkan, jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian analisis naratif. Dalam buku John W. Creswell yang berjudul *Fourth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* dijelaskan yang dimaksud dengan penelitian analisis naratif yaitu strategi kualitatif dimana peneliti mempelajari kehidupan individu dan meminta satu atau lebih individu untuk memberikan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali atau direstorasi oleh peneliti ke dalam kronologi naratif.²⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terhadap lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM guna memperoleh informasi dan data yang akurat dimana studi kasus dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan peran PLUT KUMKM dalam perkembangan UMKM khususnya di Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi yang penulis teliti yaitu di kantor lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Jember yang terletak di Jalan Letnan Jenderal S.Parman No.58. Lokasi penelitian ini dipilih dengan sengaja karena dalam penelitiannya, penulis menjabarkan mengenai peran PLUT KUMKM dalam

²⁵ John W. Creswell, *Fourth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA : SAGE Publications Ltd., 2014), 245.

membina dan memberdayakan pelaku usaha sebagai upaya mengembangkan UMKM khususnya di Kabupaten Jember oleh karena itu perlu adanya penelitian dilakukan pada lokasi yang sesuai dengan topik pembahasan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, yang dimaksud dengan subjek penelitian merupakan orang yang hendak dijadikan sebagai informan untuk memberikan informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap mengetahui tentang informasi yang kita harapkan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun subjek yang peneliti gunakan dan sehubungan dengan judul yang peneliti angkat yaitu pihak internal PLUT KUMKM yang terdiri dari pengelola PLUT KUMKM Kabupaten Jember yaitu Bapak Gustafia Cahya Kusuma, A.Md. selaku pimpinan, dan Bapak Bhakti Dharmawan, S.T selaku konsultan bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan harus *representative*.

Data dapat disajikan dalam berbagai pola presentasi, misalnya deskripsi, gambar, maupun angka. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan memperhatikan fenomena yang sedang terjadi secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi serta membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian, sehingga terdapat dua cara yaitu observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Observasi partisipan adalah metode observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Berbanding terbalik dengan observasi non partisipan yang dilakukan dengan cara peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diamati.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan (*Non participant observation*), dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya menjadi pengamat independent, sehingga observer bisa melakukan pengamatan serta pencatatan secara detail dan cermat dengan segala aktivitas yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan interaksi atau tanya jawab antara pewawancara/peneliti dan narasumber atau responden dengan saling bertatap muka. Sama halnya dengan observasi, dalam melakukan wawancara terdapat dua cara yang dapat dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan, melainkan hanya membiarkan responden untuk memberikan informasi yang relevan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur, karena dalam pelaksanaan wawancara peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada narasumber atau responden sehingga peneliti mendapatkan data informasi yang konsisten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui peran dari lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Analisis data juga dimaknai sebagai mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁶

Dalam penelitian ini, sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data skunder berupa buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Lalu setelah itu peneliti menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman, yang mana proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ke instansi terkait dan juga dengan melakukan wawancara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan secara valid.

²⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 100.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung ke instansi terkait yaitu PLUT KUMKM di Kabupaten Jember. Dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil berupa informasi mengenai PLUT KUMKM yang dalam hal ini yaitu profil lembaga, struktur kelembagaan, peran PLUT KUMKM dan juga data UMKM binaan. Selain itu, peneliti juga mendapati bahwa PLUT KUMKM memberikan fasilitas galeri produk UMKM.

2. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang diperoleh dan telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.²⁷

Dalam hal ini mencatat hasil penelitian sebelum terjun ke lapangan, observasi, wawancara serta dokumentasi menjadi bagian dari memadatkan data. Karena, hasil akhirnya akan dipilih dan diringkas dalam bentuk ulasan yang kemudian disajikan kedalam penyajian data. Hasil dari reduksi data yang peneliti lakukan yaitu sesuai dengan fokus penelitian dimana peneliti mengambil informasi mengenai peran, strategi dan juga tantangan dan hambatan PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan UMKM di Kabupaten Jember.

²⁷ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data yang telah di reduksi dalam bentuk penjelasan deskriptif dan naratif yang menggambarkan dan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam penyajian data ini peneliti mendeskripsikan mengenai peran dari PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif maupun hipotesis atau teori.²⁹

²⁸ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

²⁹ Unrati & Hengki, 90.

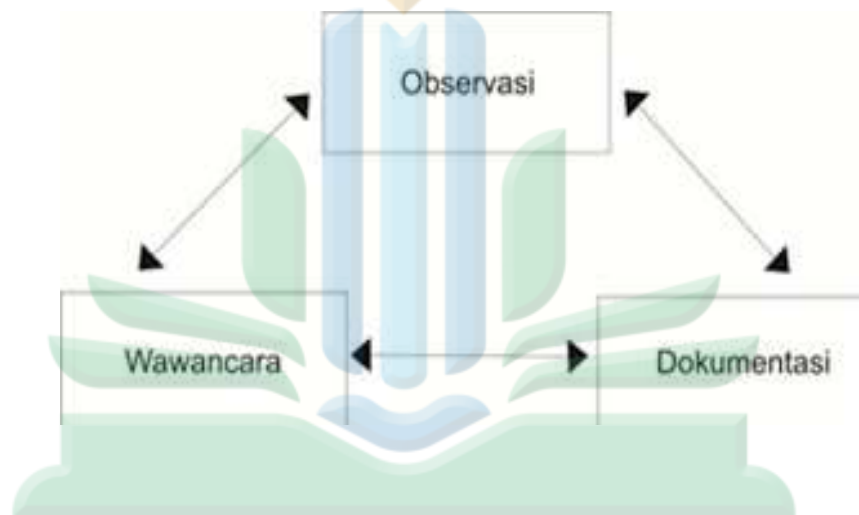
F. Keabsahan Data

Agar memperoleh temuan yang absah, maka penulis perlu dilakukan uji kredibilitas yang meliputi teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi, pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, serta pengecekan anggota. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi.

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.³⁰ Sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber data, dimana peneliti menguji kredibilitas atau keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui metode yang berbeda, seperti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

³⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 119.

Gambar 1
Triangulasi Sumber Data



Sumber: Hengki Wijaya, 2018

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan serangkaian tahapan atau langkah-langkah yang dijalankan peneliti agar dapat menyelesaikan proses penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam proses penelitian:

1. Penelitian pendahuluan, dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap permasalahan umum yang banyak dialami oleh UMKM dan melakukan wawancara kepada pihak internal PLUT KUMKM, serta mengumpulkan informasi yang bersumber dari buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Pengembangan desain, setelah melakukan penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan mengobservasi permasalahan UMKM dan wawancara

selanjutnya peneliti mengembangkannya kedalam sebuah judul penelitian beserta perumusan masalah.

3. Penelitian sebenarnya, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara baik dengan pihak internal PLUT KUMKM maupun UMKM yang telah bergabung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan situasi sebenarnya.
4. Penulisan laporan, dalam penyusunan laporan penelitian dilakukan ketika tahapan penelitian pendahuluan dan pengembangan desain serta pengumpulan data penelitian dirasa telah cukup dengan tetap melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM)

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang disebut dengan PLUT KUMKM merupakan unit teknis yang memberikan layanan pendampingan usaha yang inklusif dan pemberdayaan lainnya kepada koperasi, UMK dan wirausaha secara komprehensif dan terpadu guna meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kapasitas dan kualitas kerja, daya saing dan pemulihan usaha koperasi, UMK dan wirausaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/PER/M.KUKM/XII/2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014, yang dimaksud dengan PLUT KUMKM adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UMK dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMK.³¹

³¹ Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/M.KUKM/XII/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014.

Tercatat sejak tahun 2013, Kementerian Koperasi dan UKM telah membangun PLUT KUMKM sebanyak 74 unit yang tersebar di 32 provinsi baik melalui dana Anggaran Tugas Pembantuan maupun dana mandiri dari APBD Provinsi/Kabupaten/Kota. Dalam hal ini, Jember menjadi salah satu Kabupaten yang terpilih atas berlangsungnya pembangunan PLUT KUMKM sebagai bentuk upaya pemerintah dalam membantu UMKM agar mampu bangkit dari keterpurukan. PLUT KUMKM Kabupaten Jember didirikan sejak tahun 2019 dimana pada saat itu Kantor PLUT KUMKM baru terselesaikan. Bangunan kantor PLUT KUMKM ini merupakan hibah dari Kementerian Koperasi dan UKM kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang dalam hal ini leading sektornya adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. dengan kebijakan yang belum rampung maka ditetapkanlah 7 orang sebagai karyawan terdiri atas Pengelola, Admin, dan 5 orang konsultan bidang. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Bhakti Darmawan selaku Konsultan SDM yang mengatakan sebagai berikut:

“Sebenarnya gedung ini berdirinya di tahun 2020, tapi karena memang ada kebijakan yang masih belum terselesaikan, jadi kita ditetapkan sebagai karyawan disini itu Januari 2021 ada 7 orang (5 konsultan, 1 admin, dan 1 pengelola). Jadi, kita dilahirkan sama Kementerian Koperasi dan UKM langsung dari pusat tapi disini kita dididik dan menjadi naungan Dinas Koperasi. Untuk operasionalnya sendiri itu pertanggal 1 Agustus 2021. Jadi semenjak Januari sampai Juli kita

berkantornya di Dinas dan keliling ke UMKM untuk memperkenalkan PLUT (sosialisasi).”³²

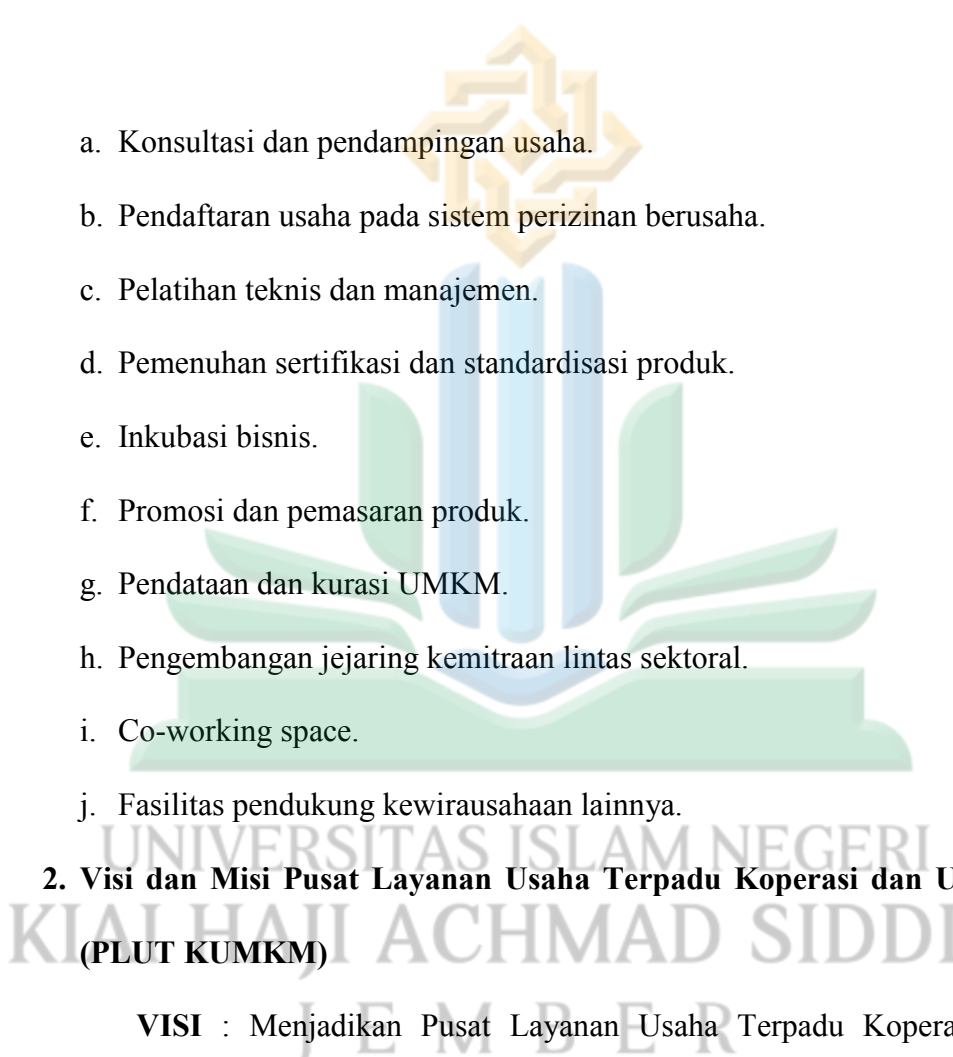
Pernyataan diatas juga diperkuat oleh keterangan bapak Gustafia Cahya selaku pengelola PLUT KUMKM Jember:

“Gedung atau kantor PLUT KUMKM dibangun dan selesai pada tahun 2019. Gedung ini merupakan bentuk hibah dari Kementerian Koperasi dan UKM RI kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang dalam hal ini leading sektornya adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Karena proses hibah baru dilakukan tanggal 4 Desember 2020 jadi operasional kantor baru berjalan tahun 2021 setelah proses rekrutmen dan penetapan konsultan pendamping.”³³

Dalam rangka optimalisasi Fungsi dan Peran PLUT KUMKM termasuk implementasi PP Nomor 7 Tahun 2021 dan Perpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, Bapak Menteri Koperasi dan UKM telah me-launching new PLUT di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 26 Januari 2022, menjadikan PLUT KUMKM sebagai “rumah UMKM” untuk mewujudkan wirausaha muda, usaha yang inovatif dan berkelanjutan. PLUT KUMKM bertransisi menjadi new PLUT KUMKM dan berinovasi dengan menyediakan layanan serta fasilitas bagi para pelaku Koperasi dan UMKM di daerah, diantaranya:

³² Bhakti Darmawan, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 14 Desember 2022.

³³ Gustafia Cahya, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 29 Desember 2022.

- 
- a. Konsultasi dan pendampingan usaha.
 - b. Pendaftaran usaha pada sistem perizinan berusaha.
 - c. Pelatihan teknis dan manajemen.
 - d. Pemenuhan sertifikasi dan standardisasi produk.
 - e. Inkubasi bisnis.
 - f. Promosi dan pemasaran produk.
 - g. Pendataan dan kurasi UMKM.
 - h. Pengembangan jejaring kemitraan lintas sektoral.
 - i. Co-working space.
 - j. Fasilitas pendukung kewirausahaan lainnya.

2. Visi dan Misi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM)

VISI : Menjadikan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) sebagai Rumah Kolaborasi UMKM untuk layanan konsultasi bisnis dan pendampingan usaha, inkubasi bisnis, peningkatan kualitas SDM serta kapasitas UMKM menuju Koperasi modern dan UMKM naik kelas dalam mewujudkan Jember yang maju, mensejahterakan perekonomian dan melek digital.

MISI :

- a. Meningkatkan kualitas SDM KUMKM.
- b. Memajukan sentra UMKM daerah.
- c. Mensinergikan pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pemberdayaan dan pengembangan KUMKM.

- d. Meningkatkan dan mengembangkan wirausaha baru.
- e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, produktif, mandiri dan berdaya saing berbasis potensi daerah.

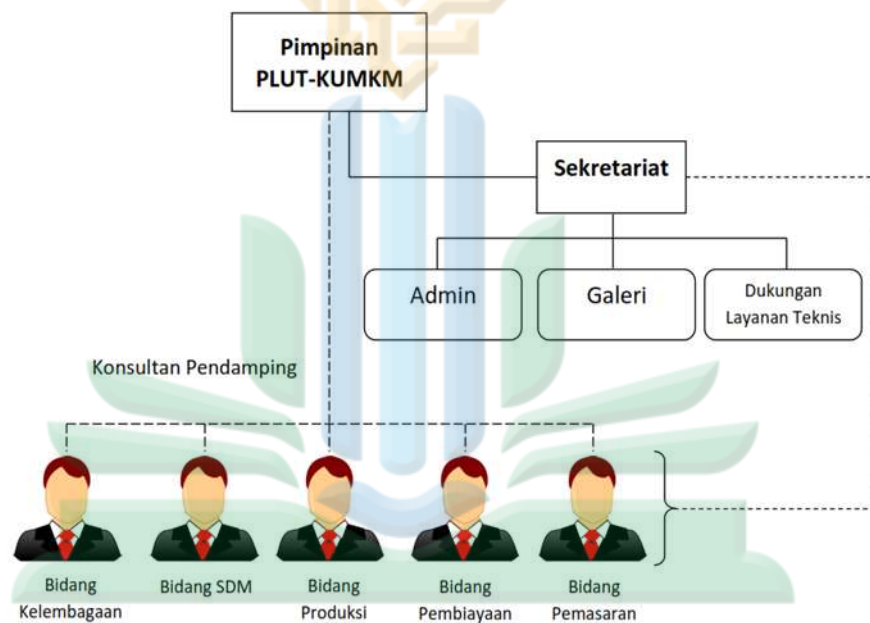
3. Struktur Organisasi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM)

Struktur organisasi merupakan suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau sumber daya manusia (SDM) pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.

Pembentukan struktur organisasi dilakukan untuk kepentingan perusahaan dengan menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya. Sedangkan bagi HRD, keberadaan struktur organisasi dalam perusahaan yaitu untuk mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing karyawannya.

Dalam hal ini, berikut peneliti paparkan struktur organisasi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

Gambar 2 Struktur Organisasi PLUT KUMKM Jember



Sumber: <https://plut.koperasiukm.lampungprov.go.id>

Dari bagan struktur organisasi PLUT KUMKM Jember diatas, masing-masing jabatan memiliki tanggung jawab yang berbeda, diantaranya :

1. Pimpinan PLUT KUMKM

Jabatan ini memiliki peran dan tanggung jawab dalam hal memimpin, mengelola, mengambil keputusan dan sebagai penanggung jawab serta mengawasi jalannya kegiatan dan layanan yang ada didalam PLUT KUMKM.

2. Sekretariat

Jabatan ini memiliki peran dan tanggung jawab untuk melaksanakan urusan administrasi, galeri, serta dukungan layanan teknis.

3. Konsultan pendamping, terbagi atas 5 bidang yaitu

a. Bidang Kelembagaan

Konsultan pada bidang ini memiliki peran dan tanggung jawab memberikan pengetahuan dan membantu UMKM mengenai mekanisme pembentukan badan hukum seperti firma dan CV, selain itu bidang kelembagaan dapat juga berperan mendaftarkan bisnis perseorangan.

b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Konsultan pada bidang ini berperan serta bertanggung jawab untuk memberikan pendampingan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam menjalankan usaha. Selain itu pelaku UMKM

juga dapat berkonsultasi mengenai peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

c. Bidang Produksi

Konsultan pada bidang ini memiliki peran serta tanggung jawab untuk memberikan pelatihan seputar produksi, diantaranya mencakup akses bahan baku, pengolahan produk, pemanfaatan teknologi pengolahan, standarisasi produk, hingga pengemasan produk.

d. Bidang Pembiayaan

Konsultan pada bidang ini memiliki peran serta tanggung jawab memberikan pelatihan terkait perencanaan bisnis dan penyusunan proposal pengembangan usaha, serta memberikan fasilitas dan mediasi akses ke lembaga keuangan dan berbagai sumber pembiayaan serta manajemen keuangan.

e. Bidang Pemasaran

Konsultan pada bidang ini memiliki peran serta tanggung jawab memberikan informasi mengenai pasar, pengembangan promosi dan kemitraan, peningkatan akses pasar, pemanfaatan teknologi informasi (e-commerce), serta pengembangan database terkait pengembangan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan data dan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Penyajian data hasil penelitian ini penulis peroleh menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PLUT KUMKM Jember, sehingga didapat hasil penelitian yang penulis sajikan bagian-bagian dari fokus penelitian secara beruntun, yaitu sebagai berikut.

1. Peran PLUT KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Keberadaan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang usaha kecil menjelaskan bahwa usaha kecil memiliki kedudukan, potensi, dan peranan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Peran serta usaha kecil mampu untuk memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan terhadap masyarakat luas, mewujudkan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga tingkat stabilitas nasional. Dengan demikian, usaha mikro kecil dan menengah direpresentasikan sebagai salah satu sektor yang

memiliki peranan penting terhadap sebagian besar penduduk yang masih berpendidikan dibawah standard dan hidup dalam usaha kecil sektor tradisional maupun modern.

Sebagai negara dengan jumlah UMKM terbesar kedua di dunia, Indonesia memiliki potensi yang cukup baik dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan UMKM, karena sektor UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Sebagai upaya dalam penyerapan tenaga kerja yang kompeten, oleh karena itu perlu dilaksanakan pembinaan dan pemberdayaan oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) melalui berbagi pengetahuan maupun pelatihan. Selain halnya memberikan pelatihan, disisi lain Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM sendiri merupakan unit teknis yang memberikan layanan konsultasi dan pendampingan, serta pemberdayaan terhadap koperasi, UMK, dan wirausaha untuk tercapainya peningkatan produktivitas, nilai tambah, kapasitas dan kualitas kerja, daya saing dan pemulihan usaha. Dalam sesi wawancara, dijelaskan juga mengenai tujuan dibentuknya PLUT KUMKM sebagai berikut.

“Seperti yang kita lihat dan rasakan, bisa dikatakan bahwa sekarang ini hampir semua pelaku usaha kecil hingga usaha besar sedang mengalami keterpurukan dan kendala dalam memaksimalkan perkembangan bisnisnya termasuk juga UMKM. Maka dari itu dibentuk PLUT KUMKM agar bisa memajukan uaha-usaha daerah dengan cara kita bantu menjembatani tiap-tiap hal yang menjadi

kendala mereka, seperti kesulitan dalam pembiayaan, pembuatan NIB, produksi, pemasaran, dan lain sebagainya.”³⁴

Pada hakikatnya, peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) di seluruh wilayah di Indonesia tidak terdapat perbedaan sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Gustafia Cahya selaku Pengelola Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) Jember.

“Peran PLUT di setiap daerah sama karena peran pokoknya adalah pada pemberdayaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM, yang membedakan hanya metodenya saja dan program kerja serta kegiatan yang dilakukan.”³⁵

Berdasarkan penuturan Bapak Gustafia diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM yaitu memberikan pendampingan dan pemberdayaan atau pelatihan dengan pelayanan-pelayanan yang terdapat di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Jember diantaranya yaitu:

a. Layanan Pendampingan Oleh PLUT KUMKM

Pendampingan sebagai suatu strategi umum digunakan dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga pihak yang didampingi mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dihadapi dan sekaligus mampu mencari alternative penyelesaian masalah. Layanan pendampingan

³⁴ Gustafia Cahya, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 29 Desember 2022.

³⁵ Gustafia Cahya, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 29 Desember 2022.

oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM bertujuan untuk memberikan jasa layanan non-finansial sebagai solusi atas permasalahan Koperasi dan UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja, serta daya saing Koperasi dan UMKM melalui pendampingan yang dilakukan oleh para konsultan pendamping yang terbagi dalam beberapa macam bidang, antara lain yaitu:

1. Bidang Kelembagaan, kelembagaan dapat diartikan sebagai suatu norma/kaidah peraturan atau organisasi yang memudahkan koordinasi dalam membentuk harapan masing-masing yang mungkin dapat dicapai dengan saling bekerja sama. Salah satu bentuk peraturan dari usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM yaitu Perizinan Usaha.

Hal tersebut sesuai dengan fungsi layanan pada bidang kelembagaan yang terdapat di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) yaitu pembentukan dan pemantapan kelembagaan Koperasi dan UMKM, fasilitas legalitas kelembagaan, penguatan sentra UKM/klaster/kawasan, pendataan, pendaftaran dan perijinan KUMKM, advokasi perlindungan KUMKM.

2. Bidang Sumber daya Manusia (SDM), sumber daya manusia (SDM) dapat diartikan sebagai individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik dalam institusi maupun

perusahaan yang merancang dan menciptakan atau memproduksi suatu output dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Eksistensi suatu organisasi sangat terikat erat dengan masalah yang muncul dari eksternal dan internal organisasi. Terdapat beberapa alasan yang membuat organisasi atau perusahaan perlu terus mengembangkan sumber daya manusia, organisasi berada dalam posisi yang relatif lebih baik dari organisasi serupa antara lain, perusahaan akan mampu

menyediakan layanan berkualitas tinggi untuk meningkatkan citra positif perusahaan, perusahaan akan dapat beradaptasi dengan cepat dalam kemajuan teknologi dan alat baru, perusahaan akan dapat mempersiapkan saat tantangan, perusahaan akan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Oleh karena itu, untuk persiapan perusahaan ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai sumber daya yang mampu menggerakkan dan menghasilkan sumber daya lainnya tetap berjalan, tentunya setiap organisasi maupun perusahaan menginginkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang kompeten agar mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam hal ini Pusat Layanan Usaha Terpadu membuka layanan di bidang Sumber

Daya Manusia (SDM) sesuai fungsinya yaitu peningkatan kompetensi sumber daya manusia Koperasi dan UMKM melalui pendekatan konsultasi, fasilitas, pendampingan, mentoring dan pelatihan.

3. Bidang Produksi, Produksi merupakan salah satu konsep sentral dalam ekonomi yang mengacu pada proses pembuatan barang dan jasa yang berguna bagi masyarakat. Dalam konteks ekonomi, produksi memiliki peran krusial dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan melakukan produksi yang efisien

dan efektif, negara dapat meningkatkan output ekonominya, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan nasional.

Oleh karena itu, dalam menjalankan proses produksi, terdapat beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan, diantaranya yaitu sumber daya manusia (SDM) yang memadai, modal, serta pengelolaan bahan baku dan pasokan.

Dalam hal ini, bidang produksi memiliki tugas memberikan pelayanan meliputi efisiensi mutu produk, bahan baku, pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek dan kemasan), serta diversifikasi produk.

4. Bidang Pembiayaan, pembiayaan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan akses permodalan bagi para pelaku UMKM. Dalam meningkatkan kualitas produk tentunya pelaku

usaha akan membutuhkan modal. Ketika pelaku usaha ingin mengajukan sebuah pinjaman atau kredit kepada bank, namun permohonan tersebut tidak dapat disetujui karena belum terpenuhinya persyaratan.

Dengan demikian, hal ini sesuai dengan layanan bidang pembiayaan meliputi bimtek penyusunan rencana bisnis, bimtek pembuatan proposal usaha, sosialisasi legalitas usaha dan akses pembiayaan bagi pelaku usaha.

5. Bidang Pemasaran, pemasaran merupakan salah satu kegiatan

dalam perekonomian dan membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Dalam hal pemasaran, pelaku usaha pemula akan berhadapan dengan terbatasnya informasi pasar yang dapat dijangkau, keterbatasan kemampuan untuk menyediakan produk atau jasa sesuai kebutuhan dan keinginan pasar, serta tekanan-tekanan oleh pelaku usaha yang jauh lebih dulu eksis. Kebanyakan pelaku usaha UMKM saat ini memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memasarkan produk untuk meningkatkan penjualan serta laba mereka dengan memerlukan pemasaran yang luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal ini sesuai dengan layanan bidang pemasaran meliputi konsultasi, pendampingan serta sosialisasi terkait informasi pasar,

manajemen promosi, potensi pemasaran produk, pemanfaatan digital marketing, serta potensi melakukan kemitraan.

Selain hanya memanfaatkan layanan pendampingan yang tersedia, pelaku usaha juga dapat aktif dalam mencari peluang yang ada di PLUT KUMKMM dengan cara membangun komunikasi yang intensif dengan konsultan pendamping. Sebagai tambahan, PLUT KUMKMM juga memiliki fasilitas galeri untuk produk-produk UMKM dengan tujuan memperkenalkan produk kepada masyarakat.

b. Pelatihan dan Pembinaan Oleh PLUT KUMKMM

Pembinaan yang dilakukan oleh PLUT KUMKMM memiliki beberapa tujuan yaitu mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam meningkatkan kinerja usahanya, sehingga dapat bersaing dalam perdagangan bebas yang akan dihadapi. Untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan pelaku UMKM perlu mendaftarkan diri mereka sebagai anggota binaan PLUT KUMKMM agar dengan mudah mendapatkan akses informasi terkait program layanan dan pelatihan tersebut.

Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh PLUT KUMKMM yaitu melalui beberapa program, antara lain program pelatihan-pelatihan yang dilakukan setidaknya 1 minggu sekali dalam bentuk kelas mandiri, pelatihan public speaking, studi visit, inkubasi serta peningkatan kapasitas.

Dalam hal ini, pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah melalui program pendampingan dan pembinaan PLUT KUMKM ini sangat memberikan manfaat yang banyak bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Terlebih lagi bagi pengusaha yang baru merintis dampak dan manfaat yang dirasakan jauh lebih besar, seperti halnya fasilitas pelatihan dan pembinaan ini mampu meningkatkan keterampilan, kinerja dan wawasan bagi para pelaku usaha.

Berikut merupakan capaian PLUT KUMKM Kabupaten Jember masa periode 2022 dan 2023.

Tabel 4.1
Capaian PLUT KUMKM Jember

Capaian PLUT KUMKM (2022)	Capaian PLUT KUMKM (2023)
1.550 UMKM dan 186 Koperasi Terfasilitasi	2.891 UMKM dan 8 Koperasi Terfasilitasi
600 Nomor Induk Berusaha (NIB) Terbit	1.090 Nomor Induk Berusaha (NIB) Terbit
200 SPR-IRT Terbit	272 SPR-IRT Terbit
65 Sertifikat Halal Terbit	12 Sertifikat Halal Terbit
Terlaksana 12 Bimtek Pelatihan	
Terlaksana 35 Kelas Mandiri	
140 UMKM Terfasilitasi Akses Pasar	
231 UMKM Mengalami Kenaikan Omset	

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

2. Strategi Yang Dilakukan PLUT KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Upaya pemberdayaan pelaku usaha UMKM harus terencana, sistematis dan menyeluruh yang mencakup peningkatan kualitas UMKM

agar dapat berkembang secara baik dan membangun efisiensi kolektif bagi pelaku usaha mikro dan kecil, penciptaan iklim usaha dalam rangka membuka kesempatan berusaha yang luas, pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses sumberdaya produktif agar dapat memanfaatkan kesempatan dan potensi sumberdaya, pengembangan sumber daya yang unggul dan kompetitif dan pemberdayaan usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam mewujudkan pemberdayaan UMKM yang terencana dan sistematis tersebut, maka dibutuhkan strategi untuk mengoptimalkan peran

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) yang dalam hal ini PLUT KUMKM Kabupaten Jember telah melakukan berbagai strategi sebagai berikut.

Gambar 3 Kegiatan Bimtek oleh Bidang Kelembagaan



Sumber: [Instagram.com/plutumkmjember](https://www.instagram.com/plutumkmjember)

Kegiatan diatas merupakan salah satu strategi dan bentuk layanan pendampingan bidang kelembagaan berupa bimbingan teknis yang membahas mengenai pentingnya perizinan usaha dan sertifikasi merek HKI. Dari kegiatan bimtek tersebut juga disediakan layanan pendaftaran merek HKI bagi para pelaku usaha.

Gambar 4 Kegiatan Workshop oleh Bidang SDM



Sumber: [Instagram.com/plutumkjmjember](https://www.instagram.com/plutumkjmjember)

Kegiatan workshop diatas merupakan salah satu bentuk layanan pendampingan bidang SDM, dalam workshop tersebut Bapak Bhakti Dharmawan selaku konsultan bidang SDM menyampaikan bagaimana pentingnya karakteristik dan bakat

khusus bagi seorang entrepreneur serta perlunya meningkatkan skill dan kreativitas di era digital saat ini.

Gambar 5 Kegiatan Bimtek oleh Bidang Produksi



Sumber: [Instagram.com/plutumkjmjember](https://www.instagram.com/plutumkjmjember)

Kegiatan bimtek tersebut diselenggarakan sebagai bentuk upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember. Kurasi produk sendiri bermanfaat untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan produk-produk UMKM. Dalam bimtek tersebut, Bapak Aries Nugroho selaku konsultan bidang produksi memberikan penjelasan mengenai tujuan dan kegunaan label serta manfaat kemasan, cara dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengemasan produk.

Gambar 6 Kegiatan Pelatihan oleh Bidang Pembiayaan



Sumber: [Instagram.com/plutumkjmjember](https://www.instagram.com/plutumkjmjember)

Dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan bersama bidang pembiayaan tersebut berisikan penjelesan mengenai pentingnya pengklasifikasian usaha dan akses permodalan unruk mengembangkan usaha. Selain itu, dalam pelatihan tersebut dihadiri juga oleh perbankan yaitu Cabang Pembantu Bank BRI Patrang sehingga para peserta pelatihan dapat konsultasi langsung dengan agen BRILink mengenai pembiayaan UMKM.

Gambar 7 Kegiatan Kelas Mandiri oleh Bidang Pemasaran



Sumber: [Instagram.com/plutumkkmjember](https://www.instagram.com/plutumkkmjember)

Dalam kegiatan tersebut PLUT KUMKM bersama JNE Express mengadakan kelas mandiri tentang digital marketing karena seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi membuat para pelaku usaha untuk memperluas bisnis ke berbagai platform sosial media hingga marketplace. Selain itu, JNE juga mengajak kerjasama berupa diskon pengiriman dan kupon gratis ongkir bagi produk-produk UMKM Kabupaten Jember.

3. Tantangan dan Hambatan Yang Dihadapi PLUT KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelaku usaha, tidak selalu berjalan dengan baik. PLUT KUMKM juga mengalami tantangan yang menjadi kendala dalam memberikan pelayanan diantaranya yaitu adanya tuntutan untuk terus berinovasi, kreatif dan kompeten dalam meningkatkan kualitas layanan dan jumlah UMKM di Jember. Disisi lain, segala bentuk pergerakan PLUT KUMKM tidak dapat berjalan fleksibel akibat status kelembagaan yang belum jelas sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan dan sistem kerja lembaga. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Pengelola Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) Jember yaitu Bapak Gustafia Cahya.

“tantangan yang kita hadapi sebenarnya adalah harus meningkatkan kualitas layanan, diantaranya dengan cara terus membuat inovasi baru, kreatif dan kompeten. Sehingga kalau kualitas layanan yang kita berikan sudah bagus maka semakin banyak juga jumlah pelaku UMKM di Jember yang bisa kita bantu untuk memajukan usaha mereka”.³⁶

Selain itu, Bapak Gustafia Cahya juga memberikan penjelasan adanya hambatan di dalam pelaksanaan kegiatan PLUT KUMKM Jember.

³⁶ Gustafia Cahya, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 3 Januari 2023.

“Disisi lain, pergerakan PLUT ini kurang fleksibel. Dalam artian dari segi pengelolaan dan sistem kerja kita disini masih belum bisa bekerja dengan leluasa karena status dari kelembagaan PLUT KUMKM Jember ini belum jelas”.³⁷

Sehingga dalam hal ini, peneliti mendapat kesimpulan mengenai tantangan yang PLUT KUMKM Jember alami yaitu harus selalu berinovasi, kreatif dan kompeten agar mampu memberikan layanan dengan kualitas yang meningkat serta menambah jumlah UMKM di Kabupaten Jember, sedangkan hambatan yang dialami PLUT KUMKM dalam menjalankan perannya yaitu status kelembagaan yang belum jelas sehingga sistem kerja dan pengelolaan kurang fleksibel.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan penelitian, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari metode observasi yang dilakukan di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) Jember dengan metode wawancara dan dokumentasi akan disajikan dan dianalisa di pembahasan temuan.

Dalam sub bab pembahasan temuan ini berisi tentang beberapa uraian yang sesuai dengan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti akan

³⁷ Gustafia Cahya, *wawancara*, PLUT KUMKM Jember, 3 Januari 2023.

memaparkan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut.

1. Peran PLUT-KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi merupakan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja, serta memberikan kontribusi dalam proses pencapaian pemerataan. Dalam melakukan perluasan dan pengembangan UMKM terus mengalami kendala berupa masih lemahnya kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum berkembang, modal kerja yang tidak mencukupi, pencarian investasi, serta lemahnya akses ke lembaga keuangan.³⁸ Oleh karena itu keberadaan PLUT KUMKM sangat berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tidak hanya karena kelompok usaha tersebut mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi kelompok menengah kebawah dan mengembangkan perekonomian. Sehingga melalui pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh para konsultan bidang mampu memotivasi para pelaku usaha dalam meningkatkan produk yang akan mereka kembangkan.

Di negara berkembang, UMKM menjadi korban utama dari pandemic

³⁸ Dhifan Feriza,dkk, "Analisis Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peningkatan Human Capital Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Provinsi Aceh Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* 9, no.2 (Mei, 2024): 3.

Covid-19 dikarenakan terbatasnya penggunaan teknologi digital. Hal ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dampak pandemic terhadap pendapatan perusahaan berbeda sesuai dengan skala usahanya. Turunnya pendapatan pada sektor UMKM ini diakibatkan adanya pemberlakuan PKKM akibat adanya pandemic Covid -19.³⁹

Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/M.KUKM/XII/2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014 telah dijelaskan mengenai pengertian Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut PLUT-KUMKM yaitu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMKM.⁴⁰

Dengan terbentuknya PLUT-KUMKM sebagai salah satu upaya Kementerian Koperasi dan UKM dalam mendukung pelaku usaha mengembangkan kualitas dan kuantitas usaha mereka sehingga mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional, tentunya

³⁹ Mutmainnah, "Pemanfaatan TIK Oleh UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi Pada Masa Covid-19 di Kabupaten Jember," *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (Maret, 2022): 140.

⁴⁰ Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/M.KUKM/XII/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014.

PLUT-KUMKM memiliki peranan dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM sebagaimana berikut.

a. Layanan Pendampingan

Pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah dapat melakukan pendampingan yang bertujuan agar UMKM dapat berkembang dengan baik, misalnya dengan pemberian informasi, jasa konsultasi, akses modal dan lain sebagainya. Dalam hal ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia memberikan pelayanan khusus bagi UMKM berupa layanan informasi data Koperasi dan UMKM, lembaga pengembangan bisnis, grosir dan ritel, informasi dan edukasi mengenai membangun suatu usaha, memperoleh modal dan pembiayaan, regulasi serta pemasaran. Semua bentuk layanan pendampingan tersebut diusung dalam Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang disingkat PLUT-KUMKM melalui masing-masing konsultan bidang terkait yaitu:

1. Bidang Kelembagaan, dilihat besarnya peranan dan kontribusi UMKM dalam kebangkitan perekonomian Indonesia maka sangat diperlukan perlindungan usaha, salah satunya adalah legalitas usaha. Fungsi legalitas tersebut sangat menguntungkan bagi UMKM antara lain memudahkan para pelaku usaha dalam mendapatkan permodalan yang

digunakan untuk mengoptimalkan usaha untuk bisa lebih besar dan dapat bersaing dikancah pasar global.⁴¹ Hal ini sesuai dengan tugas bidang kelembagaan yaitu pembentukan dan pematangan kelembagaan Koperasi dan UMKM, fasilitas legalitas kelembagaan, penguatan sentra UKM/klaster/kawasan, pendataan, pendaftaran dan perijinan KUMKM, advokasi perlindungan KUMKM.

2. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompeten, maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan karena keberadaan sumber daya manusia inilah yang membuat sumber daya lainnya dapat berjalan. Eksistensi suatu organisasi sangat terikat erat dengan masalah yang muncul dari eksternal dan internal organisasi. Terdapat beberapa alasan yang membuat organisasi atau perusahaan perlu terus mengembangkan sumber daya manusia, organisasi berada dalam posisi yang relatif lebih baik dari organisasi serupa antara lain, perusahaan akan mampu menyediakan layanan berkualitas tinggi untuk meningkatkan citra positif perusahaan, perusahaan akan dapat beradaptasi dengan cepat dalam kemajuan teknologi dan alat baru, perusahaan akan dapat mempersiapkan saat tantangan, perusahaan akan dapat

⁴¹ Hersa Farida Qoriani,dkk, "Pendampingan Percepatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pedamas* 1, no.1 (Mei, 2023): 118.

bersaing dengan kompetitor lainnya. Oleh karena itu, untuk persiapan perusahaan ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah pengembangan sumber daya manusia.

Hal ini sesuai dengan fungsi bidang SDM yaitu melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan, magang dan pendampingan pengembangan bagi pelaku usaha UMKM.⁴²

3. Bidang Produksi, konsep produksi menyatakan bahwa para konsumen menyukai produk-produk yang murah dan tersedia

dimana saja, sehingga para pelaku usaha harus memusatkan perhatian pada upaya mencapai efisiensi produk tinggi, biaya rendah dan distribusi massa. Hal ini sesuai dengan fungsi bidang produksi yaitu efisiensi mutu produk, bahan baku, pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek dan kemasan), serta diversifikasi produk.

4. Bidang Pembiayaan, dalam meningkatkan kualitas produk tentunya membutuhkan modal. Bagi pelaku usaha modal produksi bisa mereka dapatkan dengan mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi persyaratan tertentu. Hal ini sesuai dengan fungsi bidang pembiayaan yaitu bimtek penyusunan rencana bisnis, bimtek

⁴² Mukarromatul Isnaini, dkk, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no.1 (Desember, 2023): 68.

pembuatan proposal usaha, sosialisasi legalitas usaha dan akses pembiayaan bagi pelaku usaha.

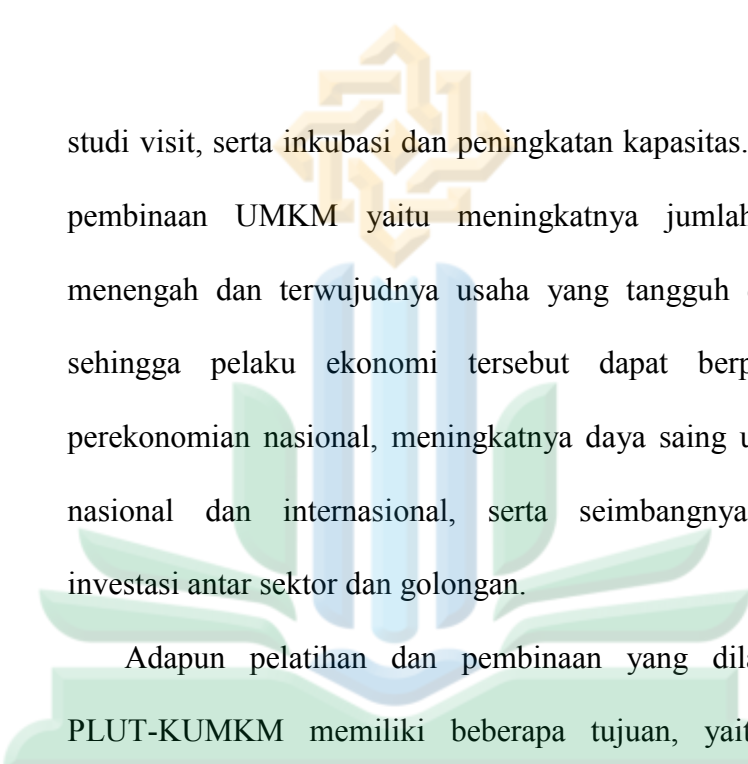
5. Bidang Pemasaran, strategi implementasi marketing adalah suatu cara dalam menerapkan pemasaran agar terjadi peningkatan dalam penjualan, kesadaran kualitas, dan interaksi dengan pembeli. Hal ini juga dapat melibatkan penggunaan berbagai teknik pemasaran, termasuk pemasaran digital serta pemasaran media sosial.⁴³ Kebanyakan pelaku usaha UMKM memiliki permasalahan hampir sama yaitu kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan serta laba mereka dengan memerlukan pemasaran yang luas.⁴⁴ Hal ini sesuai dengan fungsi bidang pemasaran yaitu memberikan informasi pasar, promosi, peningkatan akses pasar, pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan, pemanfaatan IT (e-commerce), serta pengembangan database yang terkait pengembangan UMKM.

b. Layanan Pelatihan dan Pembinaan

Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM Kabupaten Jember yaitu melalui beberapa program, seperti pelatihan-pelatihan yang setidaknya dilakukan setiap minggu dalam bentuk kelas mandiri, pelatihan public speaking,

⁴³ Nurul Setianingrum, dkk, "Implementasi Marketing Untuk Mempertahankan Loyalitas Wisatawan di Taman Botani Sukorambi," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (Maret, 2024): 50.

⁴⁴ Eni Widhajati, "Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung," *Jurnal Benefit* 6, no.1 (1 Juli 2019):59.



studi visit, serta inkubasi dan peningkatan kapasitas. Sasaran dari pembinaan UMKM yaitu meningkatnya jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya usaha yang tangguh dan mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional, meningkatnya daya saing usaha dipasar nasional dan internasional, serta seimbangya persebaran investasi antar sektor dan golongan.

Adapun pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM memiliki beberapa tujuan, yaitu mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam meningkatkan kinerja usahanya, sehingga dapat bersaing dalam perdagangan bebas yang akan dihadapi, seperti meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar, meningkatkan akses sumber modal dan memperkuat struktur modal, meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen, dan meningkatkan akses dan penguasaan teknologi

Untuk menjadi binaan PLUT KUMKM dan mendapatkan pelatihan serta pembinaan sangat mudah, pelaku UMKM cukup berkunjung langsung ke gedung PLUT KUMKM kemudian dapat mengisi buku tamu dan form konsultasi. Dengan mendaftarkan sebagai anggota binaan PLUT KUMKM maka akan lebih mudah mendapatkan akses informasi terkait program layanan dan pelatihan tersebut.

2. Strategi Yang Dilakukan PLUT KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Dalam mewujudkan pemberdayaan UMKM yang terencana dan sistematis, maka dibutuhkan strategi dalam rangka pengoptimalan peran dari PLUT KUMKM. Strategi pengembangan bisnis ialah sebuah proses yang digunakan untuk memelihara, mengidentifikasi, serta daya upaya untuk memperoleh klien baru serta meningkatkan peluang bisnis untuk mencapai profitabilitas. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam mengembangkan UMKM beberapa diantaranya yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan bimtek terkait pentingnya perizinan usaha dan sertifikasi merek HKI, serta menyediakan pula layanan pendaftaran merek HKI bagi para pelaku usaha. Sehingga dalam hal ini, pelaku usaha tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi juga mendapatkan fasilitas yang disediakan secara gratis dan mudah.
- b. Melaksanakan kegiatan workshop terkait pentingnya karakteristik dan bakat khusus seorang entrepreneur serta meningkatkan skill dan kreativitas. Dalam hal ini, kegiatan workshop dapat menjadi motivasi pelaku usaha untuk dapat mengasah kemampuan mereka dalam mengembangkan usahanya.
- c. Melaksanakan kegiatan bimtek terkait produk, dimana dalam kegiatan tersebut memberikan pemahaman tentang pentingnya

sebuah label, kemasan serta cara-cara dalam mengemas produk yang mampu menarik konsumen.

- d. Melaksanakan pelatihan mengenai literasi keuangan, dalam kegiatan ini PLUT KUMKM bekerjasama dengan lembaga keuangan yaitu bank sehingga pelaku usaha dapat berkonsultasi langsung dengan pihak bank terkait pembiayaan dan akses modal.
- e. Melaksanakan kelas mandiri terkait digital marketing yang mana PLUT KUMKM bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pemasaran digital agar para pelaku usaha dapat memperluas pasar ke platform sosial media.
- f. Menyediakan fasilitas galeri produk yang berguna untuk mempromosikan produk-produk UMKM binaan PLUT KUMKM Jember.

3. Tantangan dan Hambatan Yang Dihadapi PLUT KUMKM Dalam Memberikan Pembinaan dan Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Jember

Berdasarkan Kementerian PPN (Bappenas) terdapat beberapa Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi UMKM (PLUT KUMKM) di berbagai daerah masih menghadapi berbagai kendala sehingga pemanfaatannya belum optimal. Kenyataan tersebut dibuktikan ketika Bappenas melakukan studi pendalaman terhadap layanan yang disediakan oleh PLUT melalui kuesioner maupun kunjungan lapangan. Beberapa persoalan yang dihadapi oleh PLUT KUMKM

diantaranya yaitu infrastruktur dan fungsi layanan yang belum optimal.⁴⁵

Begitu pula PLUT KUMKM Kabupaten Jember seperti yang telah dijelaskan didalam wawancara bersama Bapak Gustafia Cahya selaku pimpinan PLUT KUMKM, tantangan yang PLUT KUMKM Jember alami yaitu adanya tuntutan untuk selalu berinovasi, kreatif dan kompeten agar mampu memberikan layanan dengan kualitas yang meningkat serta menambah jumlah UMKM di Kabupaten Jember. Sedangkan hambatan yang dialami PLUT KUMKM dalam menjalankan perannya dalam membina UMKM yaitu status kelembagaan yang belum jelas sehingga sistem kerja dan pengelolaan kurang fleksibel. Namun disamping hambatan yang dialami, sebagai apresiasi atas kinerja PLUT KUMKM dan Konsultan Pendamping, Deputi Bidang Pengembangan Kewirausahaan melaksanakan kompetisi PLUT dengan 2 Kategori yaitu PLUT terhebat dan konsultan pendamping terinovatif yang mana Kabupaten Jember mendapatkan juara pertama pada tahun 2022 dan juara kedua pada tahun 2024.

⁴⁵ Vicki Febrianto, "Bappenas Sebut PLUT-KUMKM Belum Dimanfaatkan Secara Optimal," Antara, 3 September 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/4305983/bappenas-sebut-plut-kumkm-belum-dimanfaatkan-secara-optimal>.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti perihal Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) Dalam Membina dan Memberdayakan Pelaku Usaha Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan KUMKM. Terbentuknya PLUT KUMKM bertujuan sebagai upaya peningkatan kinerja dan daya saing usaha UMKM serta pengembangan wirausaha. Beberapa peran PLUT KUMKM meliputi:
 - a. Memberikan pendampingan melalui layanan konsultan bidang yang terdapat di PLUT KUMKM, diantaranya yaitu bidang kelembagaan, SDM, Produksi, Pembiayaan dan Pemasaran.
 - b. Memberikan pembinaan berupa pelatihan pengembangan produk atau public speaking, sosialisasi, serta studi visit.
2. Strategi PLUT dalam melaksanakan perannya yaitu melalui beberapa kegiatan diantaranya pendampingan oleh konsultan bidang sesuai dengan permasalahan pelaku usaha. Selain itu juga terdapat beberapa pembinaan

yang telah dilakukan seperti pelaksanaan kelas mandiri, bimtek, workshop, pelatihan dan fasilitas galeri produk UMKM binaan.

3. Tantangan dan hambatan dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM yang dihadapi PLUT KUMKM Kabupaten Jember yaitu tuntutan untuk terus berinovasi, kreatif, kompeten, dan meningkatkan kualitas layanan serta jumlah UMKM. Sedangkan hambatan yang dialami yaitu belum terbentuknya status kelembagaan.

B. Saran-saran

1. Bagi PLUT KUMKM diharap agar penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember, agar setiap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM mampu teratasi secara cepat dan tepat sesuai peran PLUT KUMKM.
2. Bagi pembaca dan pelaku usaha diharap agar lebih memahami dan mengenal PLUT KUMKM serta menggunakan layanan yang disediakan dengan maksimal agar dapat mengembangkan usahanya dan bersaing dikancah pasar global.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharap agar dapat menyempurnakan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat membandingkan dengan cara lain yang dapat meningkatkan pengetahuan pembaca tentang PLUT KUMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Dindin. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adawiyah, R. “Bab II Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia.” <http://repository.uinbanten.ac.id/4688/4/BAB%20II.pdf>.
- Adawiyah, Wiwiek Rabiatul. “Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas.” Dalam *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED* 1, no. 1 (2011).
- Administrator. “Aplikasi CIS SMEsCO Untuk UMKM.” Indonesia.go.id, 27 Mei 2019. <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/651/aplikasi-cis-smesco-untuk-umkm?lang=1>.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Catriana, Elsa. “Kemendag Beberkan 5 Masalah yang Dihadapi UMKM Selama Pandemi.” Kompas.com, 25 Agustus 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/25/125859826/kemendag-beberkan-5-masalah-yang-dihadapi-umkm-selama-pandemi>.
- Creswell, John W. “Third Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.” USA: SAGE Publications Ltd., 2009.
- Creswell, John W. “Fourth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.” USA: SAGE Publications Ltd., 2014.
- Febrianto, Vicki. “Bappenas Sebut PLUT-KUMKM Belum Dimanfaatkan Secara Optimal.” Antara, 3 September 2024. <https://www.antaranews.com/berita/4305983/bappenas-sebut-plut-kumkm-belum-dimanfaatkan-secara-optimal>.
- Feriza, Dhifan dkk. “Analisis Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peningkatan Human Capital oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Provinsi Aceh di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* 9, no.2 (2024): 3.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Helaludin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Intan, Novita. "OJK Ungkap Tiga Masalah UMKM Belum Bisa Naik Kelas." *Republika*, 25 Mei 2022. <https://www.republika.co.id/berita/rcewou380/ojk-ungkap-tiga-masalah-umkm-belum-bisa-naik-kelas>.

Isnaini, Mukarromatul dkk. "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 68.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Peran*, <https://kbbi.web.id/peran>.

Karimah, Mariatul. "Penerapan Strategi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, 35-38.

Keputusan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Nomor: 07 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Lantaeda, dkk. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 04, no.048 (t.t.): 2.

Mutmainnah. "Pemanfaatan TIK Oleh UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi Pada Masa Covid-19 di Kabupaten Jember." *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 3, no. 2 (2022): 140.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/Per/M.KUM/I/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2013.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/M.KUKM/XII/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Tugas Pembantuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2014.

- Prawiro, M. "Pengertian Peran: Arti, Konsep, Struktur, dan Jenis Peran." Maxmanroe.com, 14 Oktober 2018. <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Qoriani, Hersa Farida dkk. "Pendampingan Percepatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pedamas 1*, no.1 (2023): 118.
- Redaksi Bisnis UMKM. "Dorong UMKM Naik Kelas, Ini 5 Tujuan Dibentuknya PLUT KUMKM." *Bisnis UKM*, 28 Maret 2018. <https://bisnisukm.com/dorong-umkm-naik-kelas-ini-5-tujuan-dibentuknya-plut-kumkm.html>.
- Robbani, Muhammad Miqdad. "Layanan PLUT Untuk UMKM." UKMINDONESIA.ID, 8 Juni 2022. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/layanan-plut-untuk-umkm/>.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Setianingrum, Nurul dkk. "Implementasi Marketing Untuk Mempertahankan Loyalitas Wisatawan di Taman Botani Sukorambi." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu 2*, no.3 (2024): 50.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
- Umrati & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Widhajati, Eni. "Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung." *Jurnal Benefit 2*, no.1 (2019): 59.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Yuwana, Siti Indah Purwaning. "Coronamics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19." *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 2, no.1 (2020): 53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Rahmawati

NIM : E20192157

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali, yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 Oktober 2024

Saya yang menyatakan


Dita Rahmawati

E20192157



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) Dalam Membina dan Memberdayakan Pelaku Usaha Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember 	<ol style="list-style-type: none"> Peran PLUT KUMKM dalam membina dan memberdayakan pelaku usaha sebagai upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember Tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM Kabupaten Jember 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Pimpinan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Konsultan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Wawancara Dokumentasi Bahan rujukan, Skripsi, Buku, dan artikel Jurnal. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif dan Analisis Naratif Subyek Penelitian : Teknik Purposive Sampling Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan Data Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data : Triangulasi Sumber Data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember? Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi PLUT KUMKM dalam memberikan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember?



PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan PLUT KUMKM Kabupaten Jember mulai berdiri dan beroperasi?
2. Bagaimana bentuk program kerja yang dilakukan oleh PLUT KUMKM di beberapa daerah yang telah terbangun PLUT KUMKM apakah terdapat bentuk program kerja yang sama?
3. Di Kabupaten Jember saat ini sudah terdapat berapa banyak UMKM yang telah bergabung dan mendapatkan pembinaan oleh PLUT KUMKM?
4. Permasalahan apa saja yang banyak dialami oleh pelaku usaha UMKM yang mendapatkan pembinaan di PLUT KUMKM?
5. Bagaimana jika ada pelaku usaha UMKM lainnya yang ingin mendapatkan pembinaan oleh PLUT KUMKM, apakah terdapat persyaratan yang harus dipenuhi?
6. Apa saja bentuk pembinaan yang diberikan oleh PLUT KUMKM dalam membantu permasalahan UMKM?
7. Apakah selain UMKM yang bergerak di bidang barang, UMKM yang bergerak di bidang jasa juga bisa memperoleh layanan dari PLUT KUMKM?
8. Apakah pembinaan terhadap UMKM tersebut berlaku batasan waktu?
9. Dari UMKM yang telah mendapatkan pembinaan oleh PLUT KUMKM Jember, apakah ada UMKM yang mengalami perkembangan pesat dan bisa menjangkau pasar global?
10. Apa saja tantangan dan hambatan yang dialami PLUT KUMKM Jember selama memberikan pelayanan pembinaan untuk pelaku usaha UMKM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1510 /Un.22/7.a/PP.00.22/08/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Agustus 2023

Kepada Yth.
Kepala PLUT KUMKM Jember
Jl. Letjen S. Parman No.58, Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon di ijin kan mahasiswa berikut :

Nama : Dita Rahmawati
NIM : E20192157
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran PLUT KUMKM Dalam Membina dan Memberdayakan Pelaku Usaha di Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Kabupaten Jember dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut

Nama : Dita Rahmawati
NIM : E20192157
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Kabupaten Jember dengan judul **“Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) Dalam Membina dan Memberdayakan Pelaku Usaha Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember.”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 27 Oktober 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dita Rahmawati
NIM : E20192157
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PLUT KUMKM) Dalam Membina dan Memberdayakan Pelaku Usaha Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN


Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dita Rahmawati
NIM : E20192157
Semester : 11 (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 November 2024
Koordinator Prodi, Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005



DOKUMENTASI PENELITIAN



Bangunan Kantor PLUT KUMKM Kabupaten Jember



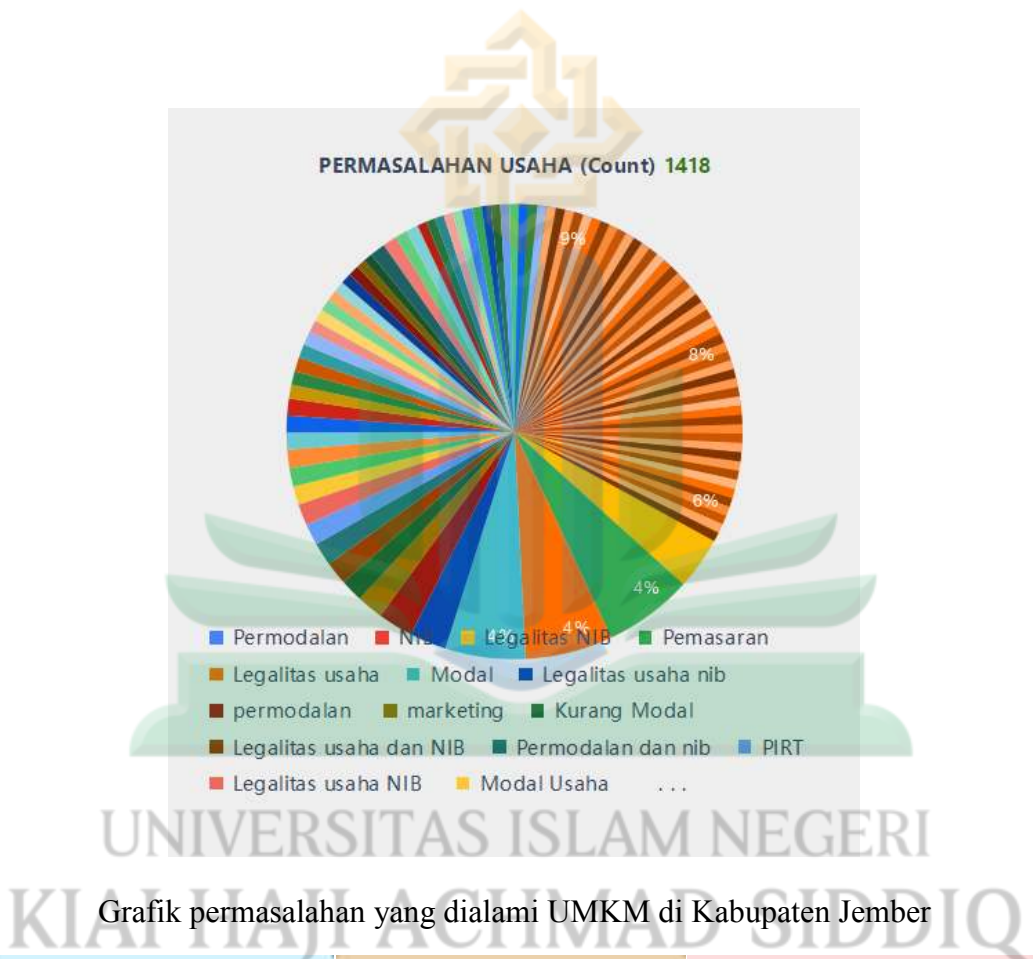
Galeri produk-produk UMKM Kabupaten Kabupaten Jember



Sesi wawancara bersama Bapak Gustafia Cahya selaku Pengelola/Pimpinan PLUT KUMKM Kabupaten Jember



Layanan yang disediakan oleh PLUT KUMKM Kabupaten Jember



Grafik permasalahan yang dialami UMKM di Kabupaten Jember

**FASILITASI NIB
PLUT-KUMKM JEMBER**

PERSYARATAN :

1. Fotokopi KTP (1 lembar)
2. Formulir (ditandatangani oleh PLUT)
3. Fotokopi BPJS Kesehatan
4. Fotokopi BPJS Kertakerjaan (jika ada)
5. Fotokopi NPWP
6. Email - Password yang aktif
7. WAJIB datang langsung ke kantor (tidak boleh diwakilkan)
8. Menyawa ponsel dengan nomor WhatsApp aktif

**FASILITASI SPP-IRT
PLUT-KUMKM JEMBER**

PERSYARATAN :

1. NIB (nama & password)
2. Stempel Usaha
3. Foto Label Produk sesuai dengan ketentuan Dinas Kesehatan

YANG HARUS ADA DI LABEL PRODUK :

1. Nama Produk
2. Komposisi Produk
3. Berat Produk / Netto
4. Ratum Tanggal Kadaluwarsa Produk
5. Ratum Tanggal dan Kode Produk
6. Nama Produsen
7. Alamat Produsen
8. Tambahkan Informasi Terkait Produk
9. Informasi Nilai Gizi (jika ada)
10. Halal (jika ada)

**PENDAFTARAN AKUN
E-KATALOG LKPP**

PERSYARATAN :

1. NIB (Nomor Induk Berusaha)
2. Formulir Keikutsertaan
3. Surat Penunjukan Admin (jika di pegang sendiri tidak perlu membuat)

BERKAS PENDUKUNG :

1. KTP
2. NPWP
3. Sertifikat Kualitas/Keterampilan (ditamatkan bagi produk Jasa)
4. Surat Keterangan Domisili (jika di urus di Kelurahan)
5. (juzah Terakhir)
6. Surat Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) tahun terakhir (jika menggunakan bukti PBB tahunan apabila baru membuat NPWP)

Persyaratan Layanan Fasilitas NIB, SPP-IRT dan pendaftaran akun e-katalog LKPP

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Dita Rahmawati
NIM : E20192157
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 September 2000
Alamat : Perumahan Royal City Residence, Blok
Boulevard/No.14, Tegal Besar, Kaliwates, Jember.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
No. Tlp : 082333417498
Email : ditaarahmawati12@gmail.com

Riwayat Pendidikan

MI/SD : SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
SMP/MTs : SMPN 11 JEMBER
SMA/SMK : SMAN 3 JEMBER
Perguruan Tinggi : S1 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER